# UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**RAHMA AULIATUNNISA**
**NPT. 2003092**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**
**MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN**
**POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU**
**DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG**
**TAHUN 2023**

# UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

**RAHMA AULIATUNNISA**
**NPT. 2003092**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**
**MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN**
**POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU**
**DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG**
**TAHUN 2023**

**UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG**

Disusun dan Diajukan Oleh:

RAHMA AULIATUNNISA

NPT. 2003092

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian

Kertas Kerja Wajib

Pada tanggal Agustus 2023

Menyetujui

| Ketua Penguji | Sekretaris Penguji | Anggota Penguji |
|---|---|---|
| Chairul Insan Ilham, ATD.,M.M | Muhammad Khairani, S.SiT.M.Si | Febriyanti Himmatul Ulya,S.Pd.,M.Si |
| NIP. 196012151987031007 | NIP.198309062003121006 | NIP. 199302082022032007 |

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Sumiata, S.SiT.,M.M

NIP. 1966071919890300

**PERSETUJUAN SEMINAR**

**KERTAS KERJA WAJIB**

| | |
|---|---|
| Judul | : UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG |
| Nama Taruna/i | : RAHMA AULIATUNNISA |
| Npt | : 2003092 |
| Program Studi | : D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN |

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, Agustus 2023

Menyetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Chairul Insani Ilham, ATD.,MM | Desti Yuvita Sari, M.Kom |
| NIP. 196012151987031007 | NIP.199212012022032009 |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III

Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Surnata, S.ST.,MM

NIP. 196607191989031001

## SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Auliatunnisa

NPT : 2003092

Program Studi : Diploma III MTPD

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul :

"UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG",

dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada:

Nama : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Alamat : Jl. Sabar Jaya No. 116, Prajin, Banyuasin I Kab. Banyuasin Sumatera Selatan

Adalah **pihak ke II** selaku pemegang Hak Cipta berupa laporan Tugas Akhir Taruna/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Agustus 2023

Pemegang Hak Cipta | Pencipta

( ) ( RAHMA AULIATUNNISA)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Auliatunnisa

NPT : 2003092

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis dengan judul :

UPAYA PEMENUHAN LUASAN TEMPAT DUDUK DAN MOBILITAS PENUMPANG PADA KAPAL *LONGBOAT* DI DERMAGA BAWAH AMPERA KOTA PALEMBANG

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 21 Agustus 2023

Materai 10.000

( RAHMA AULIATUNNISA)

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur penulis hanturkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Kertas Kerja Wajib ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan. Disamping itu, penulisan Kertas Kerja Wajib ini merupakan realisasi dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang akan dilaksanakan di Dermaga Bawah Ampera dalam kaitannya dengan pengaplikasian dari teori-teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini masih banyak terdapat kekurangan–kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan demi kesempurnaan Kertas Kerja Wajib ini .

Dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung.
2. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M.,M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.
3. Wakil Direktur I, Wakil Direktur II dan Wakil Direktur III Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
4. Bapak Chairul Insani Ilham, ATD.,MM sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Desti Yuvita Sari, M.Kom sebagai Dosen Pembimbing II Kertas Kerja Wajib terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Denny Michels Adlan, S.T.,M.M selaku Kepala Balai Pengelola

Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan

6. Ibu Indah Novianty, A.Md LLASDP.,M.M.Tr selaku Kepala Seksi TSDP Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Sumatera Selatan – Bangka Belitung.
7. Bapak Herry Saputra, S.SIT., M.SI selaku Kepala Seksi TSDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Selatan
8. Bapak Fahriyadi, ST.,MM selaku Koordinator satuan pelayanan pelabuhan sungai 35 Ilir.
9. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi Sungai,Danau dan Penyeberangan Palembang.
10. Rekan – rekan satu angkatan XXXI dan adik tingkat angkatan XXXII dan XXXIII terimakasih atas bantuan dan doanya.
11. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah terlibat dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna,oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya serta dapat digunakan dan dikembangkan untuk penelitian yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Palembang, 21 Agustus 2023

RAHMA AULIATUNNISA

NPT. 20 03 092

**Upaya Pemenuhan Luasan Tempat Duduk Penumpang Pada Kapal *Longboat* Di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang**

Rahma Auliatunnisa ( 2003092 )
Dibimbing oleh: Chairul Insani Ilham, ATD.,MM dan
Desti Yuvita Sari, M.Kom

## ABSTRAK

Di Dermaga Bawah Ampera terdapat dua jenis kapal *longboat* yang memakai mesin tempel bertenaga 200-400 PK yang berkapasitas 30-50 orang (L=1,5-2,5 m dan P=5,5-12 m). Berdasarkan hasil survei dilapangan, ditemukan kondisi tempat duduk yang terlalu berdekatan jaraknya, ruang gerak penumpang sangat tidak memadai, beberapa kapal tidak ada koridor menuju tempat duduk yang membuat penumpang sulit menuju tempat duduk, jarak tempat duduk dengan bagian depan tempat duduk lainnya terlalu berdekatan, serta akses keluar masuk penumpang yang sulit jika terjadi kecelakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi tempat duduk penumpang dan ruang gerak dalam kapal serta mengetahui kesesuaian luasan tempat duduk penumpang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu data-data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, dan pengukuran luasan tempat duduk yang diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah tempat duduk penumpang, jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya, serta jalan laluan menuju pintu keluar.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei pengukuran luasan tempat duduk penumpang 100 % kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera tidak memenuhi syarat luasan tempat duduk yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009. Maka dari itu didapatkan pemecahan permasalahan dengan cara mengadakan sosialisasi kepada galangan kapal serta melakukan kolaborasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait anggaran dalam perbaikan luasan tempat duduk penumpang.

**Kata Kunci** : Dermaga, *Longboat*, Luasan Tempat Duduk Penumpang

**Efforts to Fulfill Passenger Seating Area on Longboat Ships at the Lower Ampera Pier in Palembang City**

Rahma Auliatunnisa ( 2003092 )
Supervised by Chairul Insani Ilham, ATD.,MM dan
Desti Yuvita Sari, M.Kom

## ABSTRACTION

At the Ampera Lower Pier, there are two types of longboats that use 200-400 PK outboard engines with a capacity of 30-50 people (L=1.5-2.5 m and P=5.5-12 m). Based on the survey results in the field, it was found that the seats were too close together, the space for passengers was very inadequate, some ships did not have corridors to the seats which made it difficult for passengers to get to their seats, the distance between the seats and the front of the other seats was too close together, and difficult access for passengers in and out in the event of an accident. The purpose of this study was to determine the condition of the passenger seat and the space for movement in the ship and to determine the suitability of the area of the passenger seat. This study used a qualitative research method, namely the data collected from interviews and measurements of the area of the seat under study. The objects studied were the passenger seats, the distance between the front of the seat and the front of the other seats, as well as the passages leading to the exit.

Based on the results of interviews and surveys measuring passenger seating area, 100% of longboats operating at the Lower Ampera Pier do not meet the seating area requirements in accordance with Ministerial Decree No. 65 of 2009. Therefore, a solution to the problem is obtained by conducting outreach to shipyards and collaborate with the Central Government and Regional Governments regarding the budget in improving the passenger seating area.

**Keywords**: Wharf, Longboat, Passenger Seating Area

## DAFTAR ISI


Halaman

**Halaman Judul** **i**

**Halaman Pengesahan** **ii**

**Halaman Persetujuan Seminar** Error! Bookmark not defined.

**Halaman Surat Peralihan Hak Cipta** **iv**

**Halaman Pernyataan Keaslian** **v**

**Kata Pengantar** **vi**

**Abstrak/Abstract** **viii**

**Daftar Isi** **x**

**Daftar Tabel** **xii**

**Daftar Gambar** **xii**

**Daftar Lampiran** **xv**

**BAB I PENDAHULUAN** **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan Penelitian 2

D. Batasan Masalah 2

E. Manfaat Penelitian 3

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** **4**

A. Tinjauan Pustaka 4

1. Penelitian Terdahulu 4

2. Teori Pendukung yang Relevan 4

B.Landasan Teori 5

1. Landasan Hukum 5

2. Landasan Teori 6

**BAB III METODE PENELITIAN** **8**

A. Desain Penelitian 8

1. Waktu dan Lokasi Penelitian 8

2. Jenis Penelitian 8

3. Instrumen Penelitian 8
4. Populasi dan Sampel 9
5. Jenis dan Sumber Data 9
6. Bagan Alir Penelitian 11
B. Teknik Pengumpulan Data 12
1. Data Primer 12
2. Data Sekunder 13
C. Teknik Analisis Data 13
**BAB IV ANALISIS DAN PERMASALAHAN 16**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 16
B. Hasil Penelitian 52
1. Penyajian Data 52
2. Analisis Data 57
C. Pembahasan 70
**BAB V PENUTUP 72**
A. Kesimpulan 72
B. Saran 72
**DAFTAR PUSTAKA 73**
**LAMPIRAN 75**

# DAFTAR TABEL


Halaman

Tabel 4.1 Sensus Kependudukan Provinsi Sumatera Selatan 17
Tabel 4.2 Karakteristik Kapal Jukung 19
Tabel 4.3 Karakteristik Kapal *Longboat* 22
Tabel 4.4 Karakteristik Kapal *Speedboat* 24
Tabel 4.5 Karakteristik Kapal Ketek 27
Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir 41
Tabel 4.7 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir 42
Tabel 4.8 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang 43
Tabel 4.9 Data Produktivitas Keberangkatan Penumpang 46
Tabel 4.10 Produktivitas Penumpang Kapal *Longboat* 60 Hari 48
Tabel 4.11 Lintasan Trayek Pelabuhan Sungai 35 Ilir 50
Tabel 4.12 Luasan Tempat Duduk Penumpang 52
Tabel 4.13 Data Kapal *Longboat* 200 PK 53
Tabel 4.14 Data Kapal *Longboat* 400 PK 55
Tabel 4.15 Kesesuaian Luasan Tempat Duduk 56
Tabel 4. 16 Keterangan Hasil Desain Tempat Duduk Penumpang 69
Tabel 4.17 Perbandingan Kondisi Eksisting 71

# DAFTAR GAMBAR


Halaman

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian 11
Gambar 4.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan 16
Gambar 4.2 Kapal Jukung 19
Gambar 4.3 Kapal Longboat 22
Gambar 4.4 Kapal Speedboat 24
Gambar 4.5 Kapal Ketek 27
Gambar 4.6 Dermaga Tetap 28
Gambar 4.7 Dermaga Ponton 29
Gambar 4.8 Dermaga Keberangkatan 29
Gambar 4.9 Dermaga Wisata 30
Gambar 4.10 Dermaga Kedatangan 30
Gambar 4.11 Dermaga Sandar 31
Gambar 4.12 Catwalk 31
Gambar 4.13 Fender 32
Gambar 4.14 Bolder 32
Gambar 4.15 Ruang Tunggu Penumpang 33
Gambar 4.16 Kantor Satuan Pelayanan 35 Ilir 34
Gambar 4.17 Kantin 34
Gambar 4.18 Rumah Makan Terapung 35
Gambar 4.19 Musholla 35
Gambar 4.20 Toilet 36
Gambar 4.21 Instalasi Air Bersih 36
Gambar 4.22 Parkiran 37
Gambar 4.23 Layout Dermaga Satuan Pelayanan 35 Ilir 38
Gambar 4.24 Struktur Organisasi BPTD Kelas II Sumatera Selatan 39
Gambar 4.25 Grafik Kedatangan 5 Tahun Terakhir 42
Gambar 4.26 Grafik Keberangkatan 5 Tahun Terakhir 43
Gambar 4.27 Pekerjaan Narasumber 61

Gambar 4.28 Persentase hasil wawancara pertanyaan 1 62
Gambar 4.29 Persentase hasil wawancara pertanyaan 2 62
Gambar 4.30 Persentase hasil wawancara pertanyaan 3 63
Gambar 4.31 Persentase hasil wawancara pertanyaan 4 63
Gambar 4.32 Persentase hasil wawancara pertanyaan 5 64
Gambar 4.33 Persentase hasil wawancara pertanyaan 6 64
Gambar 4.34 Persentase hasil wawancara pertanyaan 7 65
Gambar 4.35 Persentase hasil wawancara pertanyaan 8 65
Gambar 4.36 Persentase hasil wawancara pertanyaan 9 65
Gambar 4.38 Layout Tempat Duduk Penumpang Kapal Longboat 68

# DAFTAR LAMPIRAN


Halaman

Lampiran 1 Survei Produktivitas di Dermaga Bawah Ampera 75
Lampiran 2 Survei Produktivitas di Dermaga 16 Ilir 75
Lampiran 3 Survei Pengukuran Luasan Tempat Duduk Penumpang 76
Lampiran 4 Survei wawancara kenyamanan kapal *longboat* 76
Lampiran 5 Formulir Survei Pengukuran 77
Lampiran 6 Lembar Pertanyaan Wawancara 77
Lampiran 7 Formulir Pengukuran Sampel Ke-2 78
Lampiran 8 Formulir Pengukuran Sampel Ke-23 78
Lampiran 9 Formulir Wawancara Narasumber Ke-2 79
Lampiran 10 Formulir Wawancara Narasumber Ke-28 79
Lampiran 11 Data Hasil Wawancara 80
Lampiran 12 Data Hasil Wawancara 81
Lampiran 13 Data Hasil Wawancara 82
Lampiran 14 Data Hasil Wawancara 83
Lampiran 15 Data Hasil Wawancara 84
Lampiran 16 Data Hasil Wawancara 85

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi dan mobilitas penduduk menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia selama hal itu dibutuhkan dalam pendistribusian barang, pergerakan aktifitas manusia maupun barang sebagai komponen mikro suatu perekonomian. Terdapat dua unsur yang terpenting dalam transportasi yaitu pemindahan atau pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.

Angkutan Sungai merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Pada dermaga bawah ampera terdapat banyak jenis kapal salah satunya yaitu kapal *longboat* yang digunakan oleh masyarakat Kota Palembang sebagai sarana untuk mengangkut penumpang dan barang yang dibawanya ke daerah yang tidak dapat dijangkau oleh transportasi darat.

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim,2000:6). Dalam sistem transportasi kenyamanan dan keselamatan sangat diungulkan sebagai bentuk pemberian jasa yang baik. Kenyamanan ditunjukkan tidak hanya kepada pengguna jasa, tetapi terhadap operator kapal juga.. Saat ini kondisi kapal *longboat* yang beroperasi di Sungai Musi masih memiliki banyak kekurangan, terutama dari segi kenyamanan. Desain kapal yang ada hanya sebatas memenuhi kapasitas penumpang dan kemampuan berlayar di sungai, kurang memperhitungkan faktor kenyamanan dan keselamatan.

Kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera terdapat permasalahan dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang, yang meliputi tempat duduk, jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya, serta jalan laluan yang menuju pintu keluar pada kapal *longboat* harus lebih diperhatikan guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang.

Berdasarkan gambaran kondisi diatas maka penulis mengambil judul " Upaya Pemenuhan Luasan Tempat Duduk Dan Mobilitas Penumpang pada Kapal *Longboat* di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang "

## B. Rumusan Masalah

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka dibuat suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi tempat duduk dan ruang gerak penumpang pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera?
2. Apakah Luasan tempat duduk pada kapal *longboat* sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia?
3. Bagaimana Desain tempat duduk penumpang yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi luasan tempat duduk dan ruang gerak penumpang pada kapal *longboat*
2. Menganalisis kesesuaian luasan tempat duduk dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia.
3. Memberikan desain rencana tempat duduk pada kapal *longboat* yang sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia.

## D. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang
2. Objek yang diteliti adalah luasan tempat duduk penumpang pada kapal *longboat*

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
   a. Pembuatan Kertas Kerja Wajib bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.
   b. Menjadi referensi terkait kapal sungai dan luasan tempat duduk penumpang kapal sungai.
2. Bagi Instansi Pemerintahan

   Dapat dijadikan masukan dalam peningkatan kenyamanan penumpang kapal *longboat.*
3. Bagi Masyarakat

   Membuat penumpang yang akan melakukan perjalanan menggunakan kapal *longboat* merasa nyaman dan selamat sampai ke tujuan.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

## A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

   Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang relevan agar hasil yang didapat lebih akurat. Kertas Kerja Wajib (KKW) yang dibuat ini merujuk kepada Kertas Kerja Wajib (KKW) Aprilia Angkatan XXIX yang memiliki judul Tinjauan Kapasitas Muat Kapal Penumpang *Longboat* Pada Pelabuhan Sungai 16 Ilir Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

2. Teori Pendukung yang Relevan

   Teori pendukung dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini sangat diperlukan karena sebagai referensi untuk menunjang atau memperdalam pemahaman terhadap informasi – informasi yang di sajikan. Adapun teori pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Transportasi

      Transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalirkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat yang lain, dimana ditempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Miro, 2005:4).

   b. Pelabuhan Sungai

      Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan sungai dan danau. Keputusan Menteri Perhubungan No. 53 tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional (2002).

   c. Kapal

      Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin,tenaga mekanik, atau ditunda, termasuk kendaraan berdaya dukung yang dinamis,kendaraan di bawah permukaan air,serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah (Sasono, 2012:1).

d. Angkutan Sungai dan Danau

Angkutan Sungai dan Danau adalah kegiatan angkutan dengan menggunakan kapal yang dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, anjir, kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang, barang dan/atau hewan, yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan sungai dan danau, Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor KP.3424/AP.402/DRJD/2020 Tentang Kapal Sungai dan Danau (2020).

**B. Landasan Teori**

1. Landasan Hukum
   a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 22 Ayat (1)

      Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan/atau barang kendaraan beserta muatannya.

   b. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non Konvensi Berbendera Indonesia
      1) Lampiran *Chapter* II *Construction* Klasifikasi Akomodasi Duduk
         a) Akomodasi duduk harus tersedia untuk setiap penumpang yang diijinkan naik di atas kapal untuk waktu pelayaran 30 menit atau lebih. Apabila dipasang tempat duduk tetap yang menerus, disyaratkan besaran tempat duduk minimum 475 mm per penumpang.
         b) Pada pelayaran yang waktunya 15 sampai kurang dari 30 menit harus dilengkapi dengan tempat duduk untuk paling kurang 75 persen dari jumlah penumpang yang tercantum dalam sertifikat.
         c) Tempat duduk yang dipasang tetap harus ditempatkan sedemikian rupa agar selalu siap menuju jalan penyelamatan. Tempat duduk harus diatur sebagai berikut :
            (1) Jalan yang panjangnya 4,5 meter atau kurang, lebarnya harus tidak kurang dari 600 mm
            (2) Jalan yang panjangnya lebih dari 4,5 meter, lebarnya harus tidak kurang dari 750 mm

(3) Apabila tempat duduk berupa barisan yang menghadap ke satu arah, jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya tidak boleh kurang dari 750 mm

(4) Secara umum, tempat duduk yang dapat dipindah atau tempat duduk sementara harus diatur sebagaimana tempat duduk yang dipasang tetap.

d) Tempat duduk tidak boleh dipasang di ruang antara rumah geladak atau bangunan atas dan kubu-kubu atau pagar atau bagian dalam dari jalan laluan tertutup apabila lebar dari ruang tersebut kurang dari 1 meter.

2) Lampiran *Chapter* II *Construction* Klasifikasi Ruang akomodasi tertutup

Jalan laluan yang menuju pintu keluar harus memiliki tinggi bersih, tidak kurang dari 1,9 meter dan lebar bersih 750 mm.

3) Lampiran *Chapter* II *Construction* Klasifikasi Permukaan pintu keluar

Semua pintu di jalan laluan dan ruangan tempat berkumpulnya penumpang, kecuali pintu untuk keluar, harus memiliki permukaan yang halus pada jalan laluan atau ruangan di sisi bagian dalam. Pintu keluar harus memiliki permukaan yang kasar, bergelombang atau permukaan yang sejenis atau permukaan timbul yang sesuai, sehingga mudah dibedakan dengan rabaan dari pintu lain di jalan laluan tersebut dalam keadaan gelap total. Pemberitahuan yang menjelaskan maksud dari perbedaan permukaan harus ditulis atau dipampangkan pada atau dekat pintu keluar. Otoritas yang berwenang boleh membebaskan persyaratan ini apabila dianggap tidak perlu untuk kapal kecil.

2. Landasan Teori

a. Kapal

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin,tenaga mekanik, atau ditunda, termasuk kendaraan berdaya dukung yang dinamis,kendaraan di bawah permukaan air,serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah (Sasono, 2012:1).

b. Kenyamanan

Bahwa terdapat dua tingkatan dalam kenyamanan tepat duduk, yaitu tingkat statis dimana penumpang duduk diam dan karakteristik fisik dari kursi berinteraksi dengan cara duduk seseorang (kekuatan dan tekanan terhadap sendi dan lutut) dalam menyebabkan rasa sakit dan menyebabkan penumpang mengubah menyesuaikan posisi duduk. Kemudian tingkat dinamis dimana subjek bergerak di tempat duduknya untuk mengerjakan beberapa kegiatan, Hartini, Sri dkk (2015).

c. Penumpang

Penumpang adalah setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut oleh alat angkutan, atas dasar persetujuan dari perusahaan atau badan yang menyelenggarakan badan tersebut (Damadjati,1995:75).

d. Dermaga

Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang. Sedangkan sarana yang ada di dermaga antara lain: Apron, Gudang Transit, Tempat Bongkar Muat Barang, dan Jalan (Bambang Triatmodjo 2009:195).

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

   Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 01 Juli 2023 serta pelaksanaan penelitian ini bertempatan di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang.

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan acuan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dapat juga didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata (Martono,2014:84)

3. Instrumen Penelitian

   Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Purwanto,2018). Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Formulir Pengukuran

      Jenis pengukuran yang digunakan yaitu jenis pengukuran secara langsung. Pengukuran secara langsung adalah pengukuran yang secara eksplisit mengambil karakteristik obyek yang ingin diukur tanpa perlu memprosesnya terlebih dahulu. Obyek yang akan diukur yaitu :

      1) Luas bangku penumpang.
      2) Jarak bangku antar penumpang.
      3) Ketinggian atap dari geladak kapal.

   b. Formulir Wawancara

      Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonsturksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu

pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewer*) Bugin (2015: 155). Wawancara dilakukan peneliti dengan penumpang kapal *longboat* dengan jumlah 30 responden.

4. Populasi dan Sampel

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2018:117).

   Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2018:118). Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dan menggunakan metode wawancara yang dimana informasi penelitian ini didapatkan dari 30 Narasumber. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Teknik *Sampling* yang digunakan adalah *Sampling* Insidental/ *Accidental Sampling. Sampling* Insidental/*Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono,2019).

5. Jenis dan Sumber Data

   a. Jenis Data

      Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. Adapun yang termasuk data kualitatif adalah seperti pendapat,opini, tingkat kepuasan, gambar dan sebagainya. Data kualitatif dapat juga didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata.

b. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto,2013:172). Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan,2002:82). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date.* Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Data primer penelitian ini adalah hasil data pengukuran tempat duduk penumpang pada kapal *longboat*, dan data produktivitas harian kapal di Dermaga Bawah Ampera.

2) Data Sekunder

Penulis memperoleh data ini dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi atau kantor yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang.
b) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Provinsi Sumatera Selatan.
c) Satuan Pelayanan Pelabuhan Sungai 35 Ilir Kota Palembang.

6. Bagan Alir Penelitian

Adapun agar tujuan penelitian terarah dan mencapai target maka disusunlah bagan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

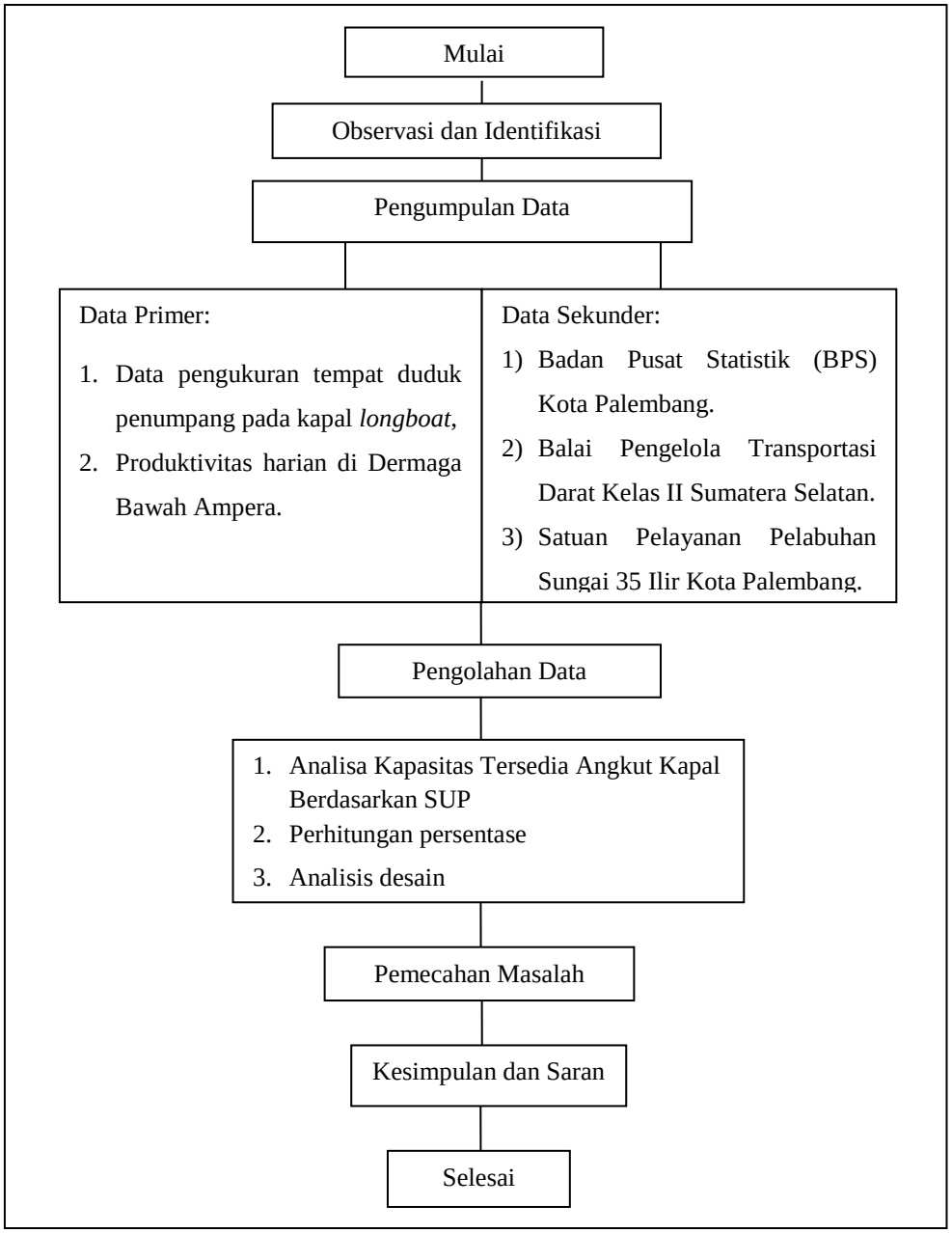


Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Satori,D. & Komariah,A. (2011:103). Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Observasi

      Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono,2018:229).

   b. Wawancara

      Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonsturksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewer*) Bugin (2015: 155). Pada metode ini dilakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian yang akan dibahas.

   c. Pengukuran

      Pengukuran adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi data secara kuantitatif (Umar,1991). Hasil dari pengukuran dapat berupa informasiinformasi atau data yang dinyatakan dalam berntuk angka ataupun uraian yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu mutu informasi haruslah akurat.

   d. Dokumentasi

      Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa

dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan data yang didapat yaitu foto kondisi eksisting di atas kapal (Martono,2014:87).

2. Data Sekunder

a. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur atau buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan buku-buku lain yang terkait dengan penulisan penelitian ini.

b. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang dipakai untuk mendapatkan data sekunder tersebut adalah dengan menelaah dokumen resmi yang dimiliki oleh institusi yang bersangkutan.

## C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan kondisi eksisting. Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat juga faktor penting untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan dan dapat di analisa sebagai bahan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Analisa Kesesuaian luasan tempat duduk kapal *longboat* berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia.

   Analisa Kesesuaian luasan tempat duduk kapal *longboat* yaitu dengan cara membandingkan kondisi eksisting dengan peraturan yang ada, dan menghitung persentase luasan tempat duduk pada *longboat* yang sudah sesuai dan belum sesuai dengan peraturan KM No. 65 Tahun 2009.

Adapun perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

a. Persentase kapal *longboat* yang sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 :

$$\frac{\text{jumlah kapal yang sesuai dengan peraturan}}{\text{jumlah seluruh kapal}} x100\% \qquad (3.2)$$

b. Persentase kapal *longboat* yang tidak sesuai Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 :

$$\frac{\text{jumlah kapal yang tidak sesuai dengan peraturan}}{\text{jumlah seluruh kapal}} x100\% \qquad (3.3)$$

2. Analisa Kapasitas Tersedia Angkut Kapal Berdasarkan SUP

Untuk mengetahui kapasitas angkut kapal berdasarkan luasan perlu diperhitungkan terlebih dahulu luas kapal dengan rumus sebagai berikut:

Luas Geladak Kapal = L x B (3.4)

Keterangan :

Luas Geladak Kapal : ($m^2$)

L : Panjang Geladak Kapal ($m^2$)

B : Lebar Geladak Kapal ($m^2$)

Luas Geladak kapal dengan menggunakan rumus diatas hanya untuk mengetahui jumlah masing-masing Satuan Unit Produksi. Setelah diketahui luas efektif kapal maka dicari kapasitas angkut kapal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{Luas Geladak Kapal}}{\text{Satu SUP}} \qquad (3.5)$$

Setelah diketahui kapasitas angkut kapal maka dicari jumlah penumpang yang bisa diangkut oleh kapal berdasarkan SUP Penumpang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{\text{Kapasitas angkut}}{\text{SUP Penumpang}} \quad (3.6)$$

Keterangan:

Kapasitas Angkut : (SUP)

Luas Geladak Kapal : ($m^2$)

Satu SUP : 0,78 $m^2$

SUP Satu Penumpang : 1,25 $m^3$

# BAB IV
# ANALISIS DAN PERMASALAHAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum

   a. Letak Geografis

   Secara astronomis, Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1'-4' Lintang Selatan dan antara 102' – 106' Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 91.592,433 $km^2$. Terdiri dari 17 kabupaten/lota yaitu Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam, dan Kota Lubuk Linggau, serta Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Penukal Abab Lematang Ilir, dan Musi Rawas Utara.

Gambar 4.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Provinsi Sumatera Selatan yang dikenal dengan sebutan Bumi Sriwijaya beribukota di Kota Palembang. Klasifikasi iklim berdasarkan suhu dan kelembaban udara dengan simbol A dan B. Iklim A atau Iklim Tropis mempunyai suhu rata-rata bulanan tidak kurang dari $180^0$ , suhu rata-rata tahunan $200^0$-$250^0$ , curah hujan rata-rata lebih dari 7cm/ tahun. Iklim B atau Iklim Gurun Tropis dengan ciri terdapat didaerah gurun dan

daerah semiand (steppa), curah hujan terendah kurang dari 25,4/tahun dan penguapan besar.

b. Batas Administrasi

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan empat kota, luas wilayah masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Ogan Komering Ulu (4.797,06 $km^2$), Ogan Komering Ilir (18.359,04 $km^2$), Muara Enim (7.383,90 $km^2$), Lahat (5.311,74 $km^2$), Musi Rawas (6.350,10 $km^2$), Musi Banyuasin (14.266,26 $km^2$), Banyuasin (11.832,99 km $^2$), OKU Selatan (5.493,94 $km^2$), OKU Timur (3.370,00 $km^2$), Ogan Ilir (2.666,09 $km^2$), Empat Lawang (2.256,44 $km^2$), PALI (1.840,00 $km^2$), Musi Rawas Utara (6.008,55 $km^2$), Kota Palembang (369,22 $km^2$), Kota Prabumulih (251,94 $km^2$), Kota Pagar Alam (633,66 $km^2$), Serta Kota Lubuk Linggau (401,50 $km^2$). Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas sebesar 91.592,43 $km^2$ dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut :

1) Sebelah Utara : Provinsi Jambi
2) Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung
3) Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
4) Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu

c. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus kependudukan tahun 2023, jumlah penduduk sebanyak 8.470.683 jiwa yang terdiri dari 4.303.327 jiwa penduduk laki – laki dan 4.167.356 jiwa penduduk perempuan. Berikut ini adalah data sensus kependudukan Provinsi Sumatera Selatan :

Tabel 4.1 Sensus Kependudukan Provinsi Sumatera Selatan

| Wilayah | Luas Wilayah ($Km^2$) | Jumlah Penduduk Tahun 2023 (Ribu) |
|---|---|---|
| Ogan Komering Ulu | 4.797,06 | 367.603 |
| Ogan Komering Ilir | 18.359,04 | 769.348 |
| Muara Enim | 7.383,90 | 612.900 |

| Wilayah | Luas Wilayah ($Km^2$) | Jumlah Penduduk Tahun 2023 (Ribu) |
|---|---|---|
| Lahat | 5.311,74 | 430.071 |
| Musi Rawas | 6.350,10 | 395.570 |
| Musi Banyuasin | 14.266,26 | 622.206 |
| Banyuasin | 11.832,99 | 836.914 |
| Oku Selatan | 5.493,94 | 408.981 |
| Oku Timur | 3.370,00 | 649.981 |
| Ogan Ilir | 2.666,09 | 416.549 |
| Empat Lawang | 2.256,44 | 333.622 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 18.840,00 | 194.900 |
| Musi Rawas Utara | 6.008,22 | 188.861 |
| Palembang | 369,22 | 1.668.848 |
| Pagar Alam | 633,66 | 143.844 |
| Lubuk Linggau | 401,50 | 234.166 |
| Prabumulih | 251,94 | 193.196 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Kota Palembang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.668.848 jiwa dengan luas wilayah 369,22 km2 dan jumlah penduduk terkecil yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 188.861 jiwa dengan luas wilayah 6.008,22 km2.

2. Sarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Berikut ini sarana yang terdapat pada Pelabuhan Sungai 35 Ilir :

a. Kapal Jukung

Kapal jukung adalah salah satu angkutan sungai yang digunakan untuk mengangkut bahan pokok atau barang-barang dagangan ke daerah yang tidak dapat dijangkau oleh transportasi darat. Dalam hal itu dapat kita lihat peran kapal jukung dalam mendukung mobilitas masyarakat.

Gambar 4.2 Kapal Jukung

Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumsel-Babel (2023)

Pada Dermaga 16 Ilir terdapat 158 kapal jukung, adapun spesifikasi jukung dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Kapal Jukung

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Barang/ Ton | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 1 | Semoga Raya | 9 | 9 | 3 | 1 | 34 | Karang Agung |
| 2 | Cahaya Niaga | 18 | 18 | 3,5 | 1,5 | 35 | Karang Agung |
| 3 | Sag Agro | 13 | 13 | 3 | 1,5 | 20 | Telang |
| 4 | Keluarga Setia | 8 | 8 | 3 | 1 | 30 | Karang Agung |
| 5 | Nasabah | 9 | 9 | 3 | 1 | 30 | Jalur 10 |
| 6 | Ms.Puji rahayu 02 | 16 | 16 | 3,5 | 1,5 | 35 | Sugihan |
| 7 | Dewi Jaya | 16 | 16 | 3,5 | 1,5 | 25 | Jalur 10 Salek |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Barang/ Ton | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 8 | Wahyu Ilahi | 9 | 9 | 4 | 1,5 | 30 | Pemulutan |
| 9 | Doa Ibu 02 | 60 | 60 | 5 | 2.5 | 35 | Karang Agung |
| 10 | Semoga Bahagia | 15 | 15 | 2,5 | 1,2 | 25 | Air Sugihan |
| 11 | Lima Putra | 11 | 11 | 3 | 1,2 | 25 | Jalur 8 Air Salek |
| 12 | Acok Tunggal | 13 | 13 | 3 | 1,2 | 35 | Jalur 8 Air Salek |
| 13 | Indra Jaya | 12 | 12 | 3,2 | 1,1 | 20 | Keramasan |
| 14 | Dian Rana 01 | 15 | 15 | 4 | 1,2 | 25 | Karang Agung |
| 15 | Jmi | 47 | 47 | 6 | 2,5 | 20 | Karang Agung |
| 16 | Asri Jaya 03 | 11 | 17 | 3 | 1 | 40 | Karang Agung |
| 17 | Reno Putra | 44 | 18 | 4 | 3,5 | 35 | Jalur 6 Telang |
| 18 | Mega Akbar 02 | 14 | 16 | 3 | 1,5 | 25 | Pulorimau |
| 19 | Sag Agro | 13 | 17 | 3 | 1,5 | 20 | Telang |
| 20 | Lima Putra | 11 | 17 | 3 | 1,5 | 25 | Karang Agung |
| 21 | Semoga Raya 05 | 9 | 17 | 3 | 1 | 34 | Karang Agung |
| 22 | Sumatra Ekpress | 47 | 18 | 6 | 2,5 | 25 | Jalur 10 |
| 23 | Nasabah | 9 | 17 | 3 | 1 | 30 | Air Sugihan |
| 24 | Ms.Puji Rahayu | 16 | 15 | 3,5 | 1,5 | 35 | Jalur 20 |
| 25 | Putri Agustin | 11 | 17 | 3 | 1,2 | 25 | Jalur 8 Telang |
| 26 | Ms.Jasa Mulya | 7 | 13 | 2 | 1,5 | 35 | Jalur 10 |
| 27 | Jaya Lagi | 120 | 17 | 3 | 1 | 25 | Karang Agung |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Barang/ Ton | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 28 | Jaya Tunggal C | 9 | 17 | 3 | 1 | 35 | Karang Agung |
| 29 | Keluarga Setia | 8 | 15 | 3 | 1 | 30 | Air Sugihan |
| 30 | Ilham Putra | 12 | 18 | 3,1 | 1,2 | 30 | Jalur 8 |
| 31 | Sinar Pegagan | 25 | 18 | 4 | 2 | 30 | Karang Agung |
| 32 | Fahri Aziz 01 | 16 | 17 | 3,5 | 1,5 | 30 | Muara Telang |
| 33 | Pesona Musi | 11 | 14 | 3,5 | 1,2 | 35 | Karang Agung |
| 35 | Ms.Ceria 04 | 10 | 18 | 3 | 1,1 | 25 | Jalur 16 |
| 36 | Hs.Hasan | 25 | 19 | 3.5 | 1.2 | 30 | Air Sugihan |
| 37 | Dua Putra | 11 | 18 | 3,1 | 1,1 | 35 | Jalur 8 |
| 38 | Barokah | 60 | 17 | 3 | 1 | 25 | Jalur 25 |
| 39 | Mura 02 | 9 | 17 | 3 | 1 | 30 | Karang Agung |
| 40 | Kurnia Ilahi | 15 | 16 | 3,5 | 1,7 | 25 | Karang Agung |

Sumber : Satuan Pelayanan 35 Ilir (2023)

b. Kapal *longboat*

*Longboat* adalah salah satu angkutan perairan daratan andalan yang digunakan masyarakat untuk bepergian dari daerah asal ke tempat tujuan dan juga digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang bawaan penumpang.

Gambar 4.3 Kapal *Longboat*

Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumsel-Babel (2023)

*Longboat* yang beroperasi di dermaga 16 Ilir berjumlah 58 kapal. Adapun spesifikasi *longboat* dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Kapal *Longboat*

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 1 | Amora | 2 | 12 | 1,8 | 1,5 | 35 | Pulau Gundul |
| 2 | Awara | 2 | 8 | 1 | 1 | 35 | Jalur 3 |
| 3 | Andi Putra 1 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 4 | Arjuna 02 | 3 | 12 | 1,8 | 1,5 | 30 | Karang Agung |
| 5 | Andi Putra 2 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 6 | Barcelona | 2 | 10 | 2,5 | 1 | 40 | Sp 3 |
| 7 | Biru Laut | 2 | 12 | 1,8 | 1,5 | 30 | Jalur 8 Telang |
| 8 | Barokah Djoyo | 2 | 8 | 1,5 | 0,8 | 30 | Karang Agung |
| 9 | Cinta Jaya | 2 | 8 | 1,5 | 1 | 30 | Makarti Jaya |
| 10 | Dela Marinda | 2 | 8 | 2 | 0,8 | 40 | Makarti Jaya |
| 11 | Deni Putra 011 | 2 | 9 | 1,95 | 0,9 | 30 | Karang Agung |
| 12 | Deni Putra 09 | 2 | 8,7 | 1,35 | 0,8 | 30 | Karang Agung |
| 13 | Deni Putra 05 | 2 | 8,7 | 1,95 | 0,8 | 40 | Karang Agung |
| 14 | Desi Permata | 2 | 8 | 1,5 | 0,9 | 30 | Jalur 8 Salek |
| 15 | Famili | 2 | 8 | 1,8 | 0,8 | 30 | Karang Agung |
| 16 | Fajri Putra | 2 | 8 | 2 | 1,8 | 36 | Jalur 10 Salek |
| 17 | Feri Putra-01 | 4 | 10,3 | 2,6 | 0,83 | 30 | Karang Agung |
| 18 | Feri Putra-02 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 19 | Giri Indah | 2 | 12 | 1,8 | 1,5 | 30 | Jalur 8 Telang |
| 20 | Heri Putra | 2 | 8,5 | 1,95 | 0,8 | 20 | Jalur 3 |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 21 | Haras Grup Jl.8 | 4 | 11 | 2,8 | 0,9 | 35 | Jalur 8 Gundul |
| 22 | Haras Grup | 2 | 8 | 1,25 | 1 | 36 | Makarti Jaya |
| 23 | Idaman Hati | 2 | 6 | 2,5 | 0,8 | 35 | Jalur 8 Telang |
| 24 | Jaipongan Jl.6 | 4 | 10 | 2 | 1 | 40 | Jalur 6 Salek |
| 25 | Jaipongan Jl. 18 | 6 | 12 | 3 | 1 | 70 | Jalur 18 Salek |
| 26 | Jasa Prima | 4 | 10 | 2,5 | 1 | 35 | Sp 3 |
| 27 | Joni / Giri Indah | 4 | 12 | 1,8 | 1,5 | 30 | Karang Agung |
| 28 | Karna Dia | 1 | 8 | 1 | 1 | 36 | Karang Agung |
| 29 | Kasih Sayang 01 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 30 | Kasih Sayang 02 | 2 | 8 | 1 | 1 | 35 | Karang Agung |
| 31 | Kasih Sayang 03 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 32 | Kharisma-01 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 33 | Kharisma-02 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 35 | Kalvin | 6 | 12 | 3 | 1 | 60 | Kepayang |
| 36 | Kartika Sari | 4 | 10 | 2 | 1 | 35 | Pulau Gundul |
| 37 | Leni Sanjaya-01 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 38 | Leni Sanjaya-02 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 39 | Mura | 2 | 9 | 1 | 1 | 35 | Karang Agung |
| 40 | Nadia Jaya | 4 | 12 | 2 | 1 | 45 | Karang Agung |
| 41 | Percaya Diri | 4 | 10 | 2 | 1 | 40 | Jalur 10 Salek |
| 42 | Rahendi Jaya | 3 | 8 | 2 | 1 | 35 | Jalur 18 |
| 43 | Ridho Illahi | 4 | 10 | 2,5 | 0,8 | 35 | Karang Agung |
| 44 | Rusdi Putra | 4 | 10 | 2 | 1 | 35 | Sungai Semut |
| 45 | Rizky Anugerah | 2 | 8 | 1,5 | 0,8 | 30 | Makarti Jaya |
| 46 | Sei Sembilang | 4 | 12 | 2 | 1 | 35 | Jalur 8 Salek |
| 47 | Sei Sembilang | 4 | 12 | 2 | 1 | 35 | Makarti Jaya |
| 48 | Semoga Abadi 05 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 49 | Semoga Abadi 07 | 4 | 10,3 | 2,6 | 0,83 | 40 | Karang Agung |
| 50 | Semoga Abadi 08 | 2 | 9 | 1 | 1 | 35 | Karang Agung |
| 51 | Semoga Abadi 09 | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Karang Agung |
| 52 | Seribu Dinar | 4 | 10 | 2 | 1 | 40 | Pulau Gundul |
| 53 | Sriwijaya | 7 | 12 | 2,5 | 1,25 | 40 | Makarti Jaya |
| 54 | Sumber Mulya | 3 | 12 | 2 | 1 | 35 | Jalur 6 Telang |
| 55 | Surya Fajar | 1 | 7 | 1 | 1 | 30 | Jalur 8 Salek |
| 56 | Teman Setia | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Jalur 16 |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 57 | Wawan Putra | 3 | 8 | 2 | 1 | 30 | Karang Agung |
| 58 | Yoker | 2 | 8,33 | 2,07 | 0,65 | 30 | Jalur 18 |

Sumber : Satuan Pelayanan 35 Ilir (2023)

c. Kapal *Speedboat*

*Speedboat* merupakan salah satu jenis kapal yang melintasi Sungai Musi digunakan sebagai sarana angkutan. Perahu/kapal rakyat ukuran kecil yang bisa memuat kira-kira 16-20 orang yang digunkan. Sebagai alat angkut sehari-hari untuk berbagai keburutuhan baik mengangkut penumpang untuk menyeberang atau menuju suatu tujuan seperti belanja maupun untuk mengangkut barang.

Gambar 4.4 Kapal *Speedboat*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel – Babel (2023)

*Speedboat* yang beroperasi di dermaga 16 Ilir berjumlah 75 kapal. Adapun spesifikasi *speedboat* dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Kapal *Speedboat*

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi (M) | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 1 | Arek Jombang | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 5 |
| 2 | Aldi Putra | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur Telang |
| 3 | Adi Putra | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 4 | Abu Saleh | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Jalue Salek |
| 5 | Avri | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Makarti |
| 6 | Andi Putra | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Jalur 11 |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi (M) | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 7 | Anugrah | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Pemulutan |
| 8 | Ade Putra | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Upang |
| 9 | Aak | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Sp 3 |
| 10 | Aras Putra | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Air Salek |
| 11 | Bandil | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 |
| 12 | Barcelona | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 13 | Bunga Dahlia | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Upang |
| 14 | Beni Putra | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 10 Salek |
| 15 | Berkat Yakin | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Parit 8 |
| 16 | Cinta Jaya | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 |
| 17 | Cinta Abadi | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Makarti |
| 18 | Cahaya Muda | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Pemulutan |
| 19 | Cahaya Musi | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 20 | Citra Buana | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Upang |
| 21 | Doa Ibu | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 |
| 22 | Dua Putra | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 6 Salek |
| 23 | Dimaz | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 10 |
| 24 | Deni Putra | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Kembang Bejalu |
| 25 | Doa Restu | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Musi |
| 26 | Dua Saudara | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Parit 12 |
| 27 | Dua Putri | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 Telang |
| 28 | Desi Permata | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 6 Salek |
| 29 | Dewi | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 8 Saleh |
| 30 | Erlangga | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Muara Telang |
| 31 | Faris Putra | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 32 | Farel | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Muara Telang |
| 33 | Hari Putra | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Jalur 10 Telang |
| 34 | Haras Group | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Makarti |
| 35 | Hafizah | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 11 |
| 36 | Hen | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Parit 17 |
| 37 | Hiasan Dunia | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Upang |
| 38 | Iqbal Putra | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 8 Saleh |
| 39 | Iklim | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 8 |
| 40 | Iso Putri | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Telang |
| 41 | Ingat Kamu | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Musi |

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi (M) | | | Kapasitas Penumpang | Trayek |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA | B | D | | |
| 42 | Imran Putra | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Musi |
| 43 | Iqbal Jaya | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 44 | Juara Dunia | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Musi |
| 45 | Jasa Kawan | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Jalur 6 |
| 46 | Jono Putra | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Sp 3 |
| 47 | Jaipongan | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 18 |
| 48 | Karna Dia | 1 | 6 | 1,5 | 1 | 8 | Muara Padang |
| 49 | Luggi Putra | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Upang |
| 50 | Mustika Raya 01 | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 Telang |
| 51 | Mustika Raya 02 | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 Telang |
| 52 | Maya | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Telang |
| 53 | Musi Raya | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Musi |
| 54 | Maju Jaya | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Telang |
| 55 | Netral | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 56 | Orang Biasa | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Jalur 10 Salek |
| 57 | Pasifik | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 8 | Telang |
| 58 | Rizki | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Pemulutan |
| 59 | Puri Indah | 1 | 5,25 | 1,26 | 0,7 | 6 | Sp 3 |
| 60 | Ramadona | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Musi |
| 61 | Surya Fajar | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Telang |
| 62 | Slamet | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Pemulutan |
| 63 | Sabar Dj | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Jalur 6 Salek |
| 65 | Setia Kawan | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Musi |
| 66 | Semoga Abadi | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Pemulutan |
| 67 | Sultan Adan | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Jalur 10 |
| 68 | Sentosa Jaya | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 69 | Samarindo | 1 | 5 | 1,5 | 1 | 8 | Musi |
| 70 | Tiga Saudara | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Muara Padang |
| 71 | Teman Setia | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Polwokerto |
| 72 | Ulan Sari | 1 | 8 | 2 | 1 | 8 | Musi |
| 73 | Yakin Selalu | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Pemulutan |
| 74 | Yudi Putra | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Musi |
| 75 | Zaki | 1 | 5,25 | 1,3 | 0,7 | 8 | Jalur 10 Telang |

Sumber : Satuan Pelayanan 35 Ilir (2023)

d. Kapal Ketek

Ketek merupakan salah satu jenis kapal yang melintasi Sungai Musi digunakan sebagai sarana angkutan. Perahu/kapal rakyat ukuran kecil yang bisa memuat 2 orang yang digunakan sebagai alat angkut sehari-hari untuk berbagai kebutuhan baik mengangkut penumpang untuk menyeberang atau menuju suatu tujuan seperti belanja maupun untuk mengangkut barang.

Gambar 4.5 Kapal Ketek

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

Adapun spesifikasi ketek yang dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Kapal Ketek

| No. | Nama Kapal | GT | Dimensi | | | Kapasitas |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LOA (m) | B (m) | D (m) | |
| 1 | Doa Bersama | 1 | 12,00 | 2,50 | 1,00 | 12 Orang |
| 2 | Pahri Putra | 1 | 12,00 | 3,00 | 1,00 | 12 Orang |
| 3 | Lantaran Doa | 1 | 12,00 | 2,50 | 0,80 | 9 Orang |
| 4 | Selvi | 1 | 11,00 | 2,00 | 0,82 | 9 Orang |
| 5 | Satu Putra | 1 | 12,00 | 1,50 | 0,80 | 8 Orang |
| 6 | Sulaiman | 1 | 9,00 | 1,80 | 0,80 | 6 Orang |
| 7 | Alhamdulillah | 1 | 10,00 | 1,50 | 0,80 | 8 Orang |
| 8 | Kasih Muda | 1 | 9,00 | 2,00 | 0,65 | 8 Orang |
| 9 | Zaini | 1 | 10,00 | 2,00 | 0,70 | 8 Orang |
| 10 | Batu Akik | 1 | 10,00 | 2,45 | 0,85 | 8 Orang |

Sumber : Satuan Pelayanan 35 Ilir (2023)

3. Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

a. Fasilitas pokok wilayah daratan

1) Dermaga

a) Dermaga Tetap

Dermaga tetap merupakan dermaga yang tidak dapat bergerak. Dermaga ini tidak dapat menyesuaikan pasang surut air sungai sehingga perlu menggunakan papan penghubung, jika airsungai terlalu dalam dengan dermaga. Dan kapal yang beroperasi di dermaga tetap ini yaitu Kapal Jukung, yang dimana Kapal Jukung itu sendiri hanya mengangkut barang saja.

Gambar 4.6 Dermaga Tetap

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

b) Dermaga Ponton

Dermaga ponton adalah tempat untuk menambatkan kapal pada suatu ponton yang mengapung di atas air. Dermaga ponton berfungsi untuk mengantisipasi air pasang surut, sehingga posisi kapal dengan dermaga selalu sama, kemudian antara ponton dengan dermaga dihubungkan dengan suatu landasan/jembatan yang fleksibel ke darat yang bisa mengakomodasi pasang surut sungai.

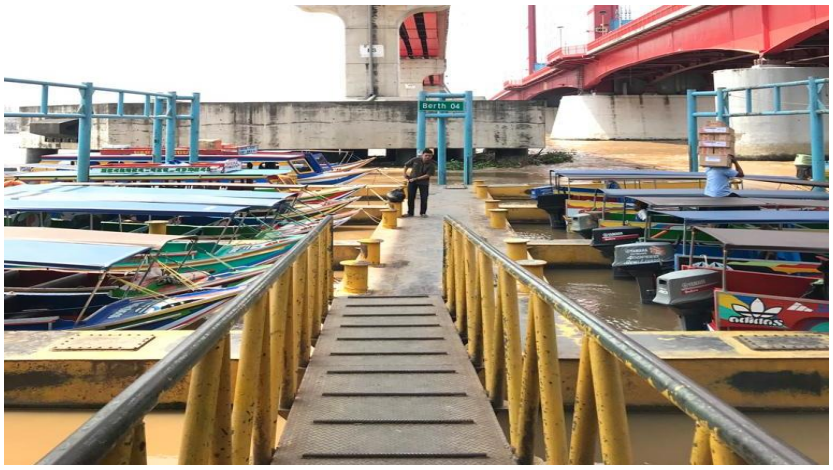


Gambar 4.7 Dermaga Ponton

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

Dermaga ponton di Pelabuhan Sungai 16 Ilir terdiri dari empat dermaga yaitu dermaga kedatangan, dermaga wisata, dermaga keberangkatan dan dermaga sandar. Yang dimana kapal yang beroperasi di dermaga ponton yaitu kapal *longboat*, *speedboat*, dan ketek.

c) Dermaga Keberangkatan

Dermaga keberangkatan ini memiliki panjang 40 m, dengan lebar 60 m. Dermaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 8 unit, *bolder* 16 unit, dan *Movable bridge* 2 unit.

Gambar 4.8 Dermaga Keberangkatan

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

d) Dermaga Wisata

Dermaga wisata ini memiliki panjang 40 m, dengan lebar 30 m. Dernaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 6 unit, *bolder* 11 unit, dan *Movable bridge* 1 unit.

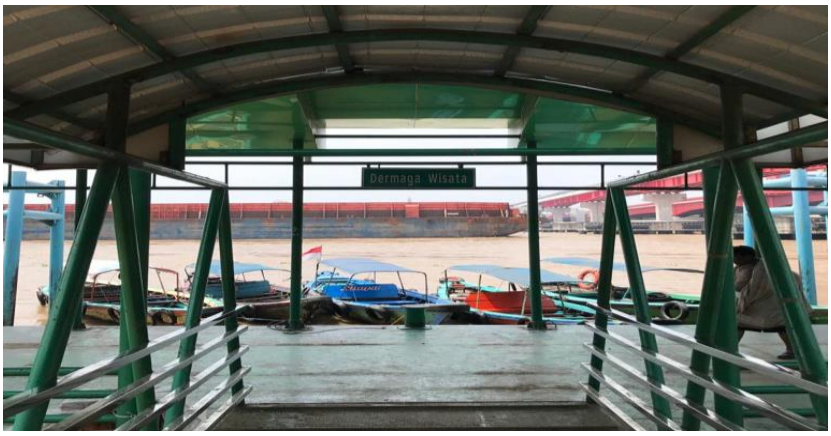


Gambar 4.9 Dermaga Wisata

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

e) Dermaga Kedatangan

Dermaga kedatangan ini memiliki panjang 40 m, dengan lebar 60 m. Dermaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 6 unit, *bolder* 11 unit, *Movable bridge* 2 unit.

Gambar 4.10 Dermaga Kedatangan

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

f) Dermaga Sandar

Di Pelabuhan Sungai ini memiliki empat dermaga sandar, yang dimana dermaga sandar ini memiliki panjang 9 m, dengan

lebar 1,3 m. Dernaga sandar ini juga memiliki fasilitas panjang dermaga seperti *catwalk* 8 unit, *bolder* 20 unit, *fender* 2 unit, dan *Movable bridge* 1 unit, dimasing-masing dermaga sandar.

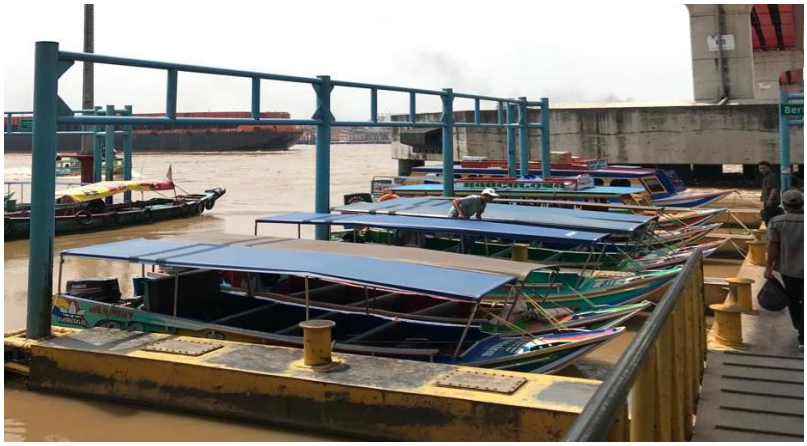

Gambar 4.11 Dermaga Sandar

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

Adapun fasilitas penunjang dermaga di Dermaga 16 Ilir, terdiri dari:

(1) *Catwalk*

*Catwalk* sebagai jalan kecil yang digunakan oleh kapal untuk mengikat tali tambat kapal ke bolder. *Catwalk* di Dermaga 16 Ilir terdapat 36 unit.

Gambar 4.12 *Catwalk*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

(2) *Fender*

*Fender* adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem *fender* ini menerima gaya horizontal dari benturan kapal. Di Dermaga 16 Ilir terdapat 240 unit *fender*.

Gambar 4.13 *Fender*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

(3) *Bolder*

*Bolder* adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal-kapal sungai yang bersandar, supaya tidak terjadi suatu penggeseran atau penggoyangan yang besar, Di Dermaga 16 Ilir terdapat 83 unit *bolder*.

Gambar 4.14 *Bolder*

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

b. Fasilitas Penunjang Wilayah Daratan

1) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara, pada saat menunggu kedatangan kapal dan salah satu fasilitas yang terdapat di Dermaga 16 Ilir. Ruang tunggu memiliki luas 24×6 $\mathrm{m}^2$.

Gambar 4.15 Ruang Tunggu Penumpang

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

2) Kantor

Lokasi kantor satpel saat ini memiliki 2 titik yaitu berada di 35 ilir sebagai pusat administrasi dan berada dikawasan 16 Ilir sebagai pusat operasional. Kantor yang berada dikawasan 16 Ilir ini memiliki luas 120 $m^2$.

Gambar 4.16 Kantor Satuan Pelayanan 35 Ilir

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

3) Kantin

Kondisi kantin saat ini memiliki luas sebesar 269 $m^2$. Saat ini di Dermaga 16 Ilir terdapat beberapa wisata kuliner dan rumah makan terapung. Lokasi kantin dekat dengan ruang tunggu dan dermaga, sehingga akses pengguna jasa yang ingin ke kantin cukup dekat.

Gambar 4.17 Kantin

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

Gambar 4.18 Rumah Makan Terapung

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

4) Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat shalat bagi umat islam. Musholla di Dermaga 16 Ilir ini memiliki luas 100 $m^2$.

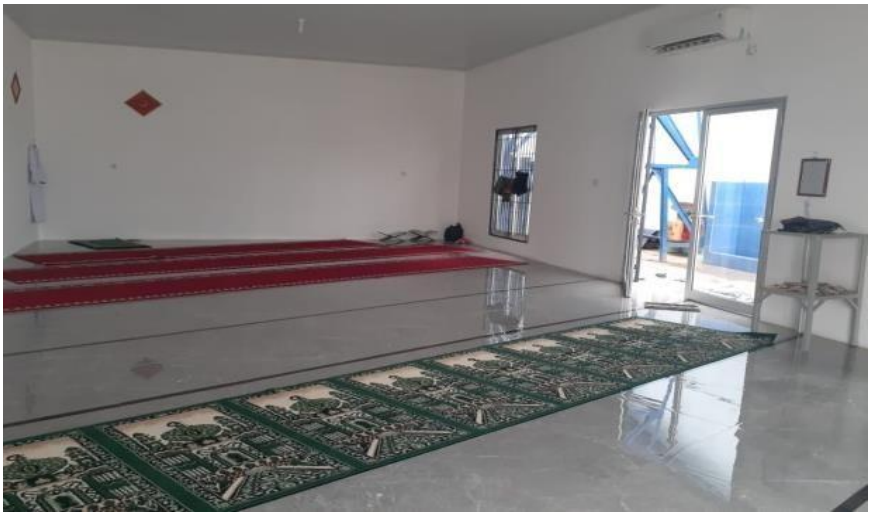

Gambar 4.19 Musholla

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

5) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang disediakan untuk penumpang. Adapun kondisi toilet pada Dermaga 16 Ilir pada saat ini dalam kondisi baik dengan jumlah 2 unit.

Gambar 4.20 Toilet

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

6) Instalasi Air Bersih

Dermaga 16 Ilir mempunyai 1 unit instalasi air bersih yang berfungsi untuk memantau kualitas air di sungai.

Gambar 4.21 Instalasi Air Bersih

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

7) Lapangan Parkir

Dari hasil pengamatan dan survey secara langsung, parkiran yang terdapat di bawah Jembatan Ampera masih bergabung dengan pasar dan memiliki luas 100x70 $m^2$

Gambar 4.22 Parkiran

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumsel (2023)

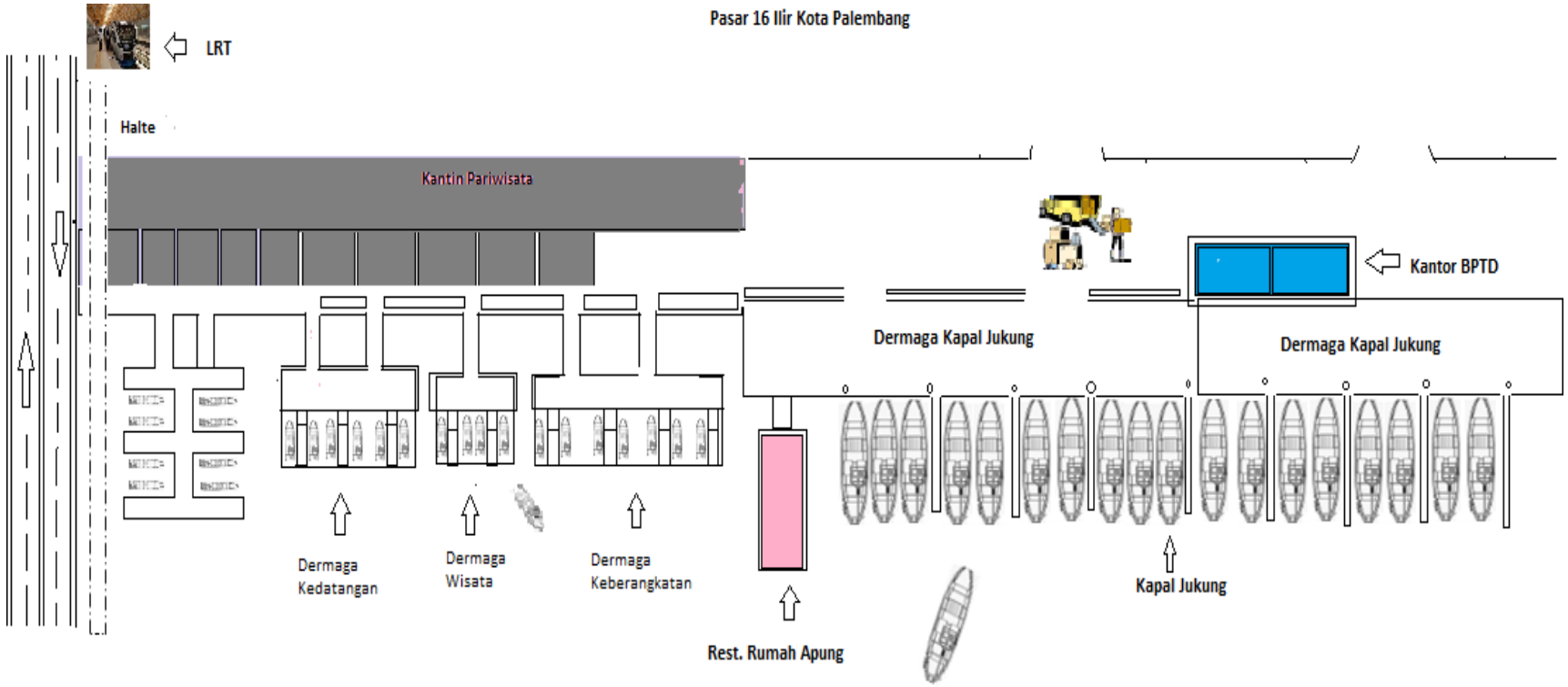


Gambar 4.23 *Layout* Dermaga Satuan Pelayanan 35 Ilir

2. Instansi

Struktur Organisasi BPTD Kelas II Provinsi Sumatera Selatan

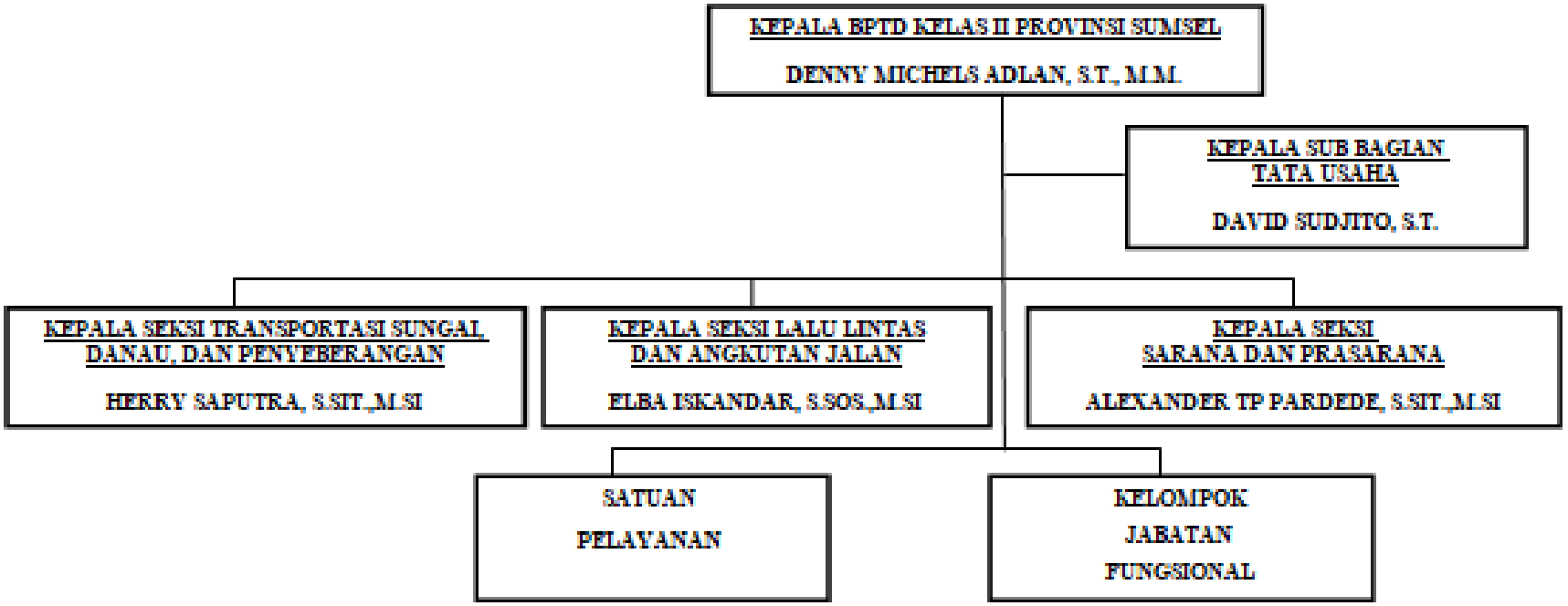


Gambar 4.24 Struktur Organisasi BPTD Kelas II Sumatera Selatan

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

a. Tugas dan Wewenang

1) Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3) Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangn, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanski administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantaun tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

3. Produktivitas

a. Data Produktivitas

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Penumpang | Kapal | Barang |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2018 | 189.999 | 33.398 | 2.819 |
| 2 | 2019 | 196.021 | 36.700 | 1.164 |
| 3 | 2020 | 97.198 | 17.005 | 2.116 |
| 4 | 2021 | 117.925 | 18.254 | 2.119 |
| 5 | 2022 | 244.438 | 37.080 | 5.198 |

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

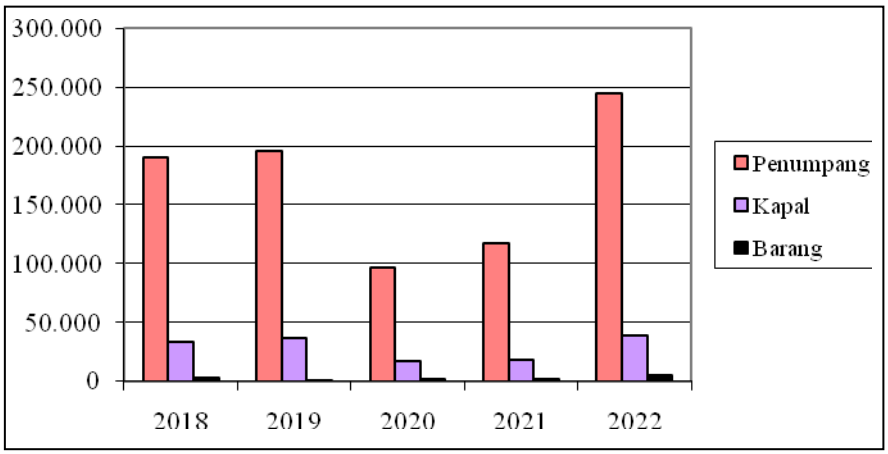


Gambar 4.25 Grafik Kedatangan 5 Tahun Terakhir

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan grafik di atas, kepadatan kedatangan penumpang tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 244.438 Penumpang. Kepadatan kedatangan kapal tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 38.980 kapal. Kepadatan kedatangan barang tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 5.198 ton.

Tabel 4.7 Data Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Penumpang | Kapal | Barang |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2018 | 195.708 | 33.398 | 88.089 |
| 2 | 2019 | 200.770 | 36.996 | 87.539 |
| 3 | 2020 | 97.795 | 17.153 | 80.253 |
| 4 | 2021 | 116.673 | 18.488 | 69.262 |
| 5 | 2022 | 248.079 | 39.148 | 106.743 |

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

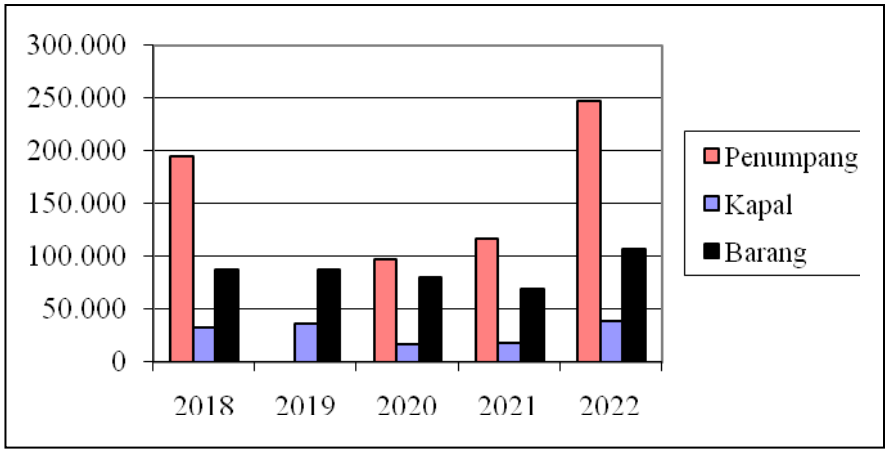


Gambar 4.26 Grafik Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, kepadatan keberangkatan penumpang tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 248.079 Penumpang. Kepadatan kedatangan kapal tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 39.148 kapal. Kepadatan kedatangan barang tertinggi pada tahun 2022 dengan jumlah 106.743 ton.

Tabel 4.8 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang

| No. | Tanggal | Jenis Kapal | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Speedboat* | *Longboat* | Ketek |
| 1 | 07/03/2023 | 119 | 257 | 21 |
| 2 | 08/03/2023 | 139 | 307 | 29 |
| 3 | 09/03/2023 | 150 | 305 | 25 |
| 4 | 10/03/2023 | 145 | 395 | 26 |
| 5 | 11/03/2023 | 56 | 185 | 11 |
| 6 | 12/03/2023 | 53 | 188 | 15 |
| 7 | 13/03/2023 | 201 | 393 | 19 |
| 8 | 14/03/2023 | 143 | 246 | 27 |
| 9 | 15/03/2023 | 118 | 177 | 25 |
| 10 | 16/03/2023 | 121 | 266 | 26 |
| 11 | 17/03/2023 | 120 | 314 | 20 |
| 12 | 18/03/2023 | 155 | 337 | 19 |
| 13 | 19/03/2023 | 152 | 300 | 20 |
| 14 | 20/03/2023 | 140 | 238 | 18 |
| 15 | 21/03/2023 | 151 | 440 | 23 |

| No. | Tanggal | Jenis Kapal | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Speedboat* | *Longboat* | Ketek |
| 16 | 22/03/2023 | 107 | 396 | 34 |
| 17 | 23/03/2023 | 159 | 332 | 22 |
| 18 | 24/03/2023 | 115 | 209 | 22 |
| 19 | 25/03/2023 | 64 | 192 | 16 |
| 20 | 26/03/2023 | 55 | 220 | 19 |
| 21 | 27/03/2023 | 140 | 264 | 20 |
| 22 | 28/03/2023 | 133 | 311 | 19 |
| 23 | 29/03/2023 | 193 | 326 | 26 |
| 24 | 30/03/2023 | 200 | 294 | 21 |
| 25 | 31/03/2023 | 132 | 306 | 18 |
| 26 | 01/04/2023 | 117 | 226 | 23 |
| 27 | 02/04/2023 | 106 | 173 | 18 |
| 28 | 03/04/2023 | 141 | 290 | 25 |
| 29 | 04/04/2023 | 103 | 239 | 19 |
| 30 | 05/04/2023 | 140 | 261 | 27 |
| 31 | 06/04/2023 | 109 | 262 | 23 |
| 32 | 07/04/2023 | 115 | 229 | 26 |
| 33 | 08/04/2023 | 156 | 308 | 39 |
| 34 | 09/04/2023 | 156 | 288 | 37 |
| 35 | 10/04/2023 | 135 | 352 | 25 |
| 36 | 11/04/2023 | 121 | 258 | 23 |
| 37 | 12/04/2023 | 129 | 328 | 24 |
| 38 | 13/04/2023 | 114 | 341 | 22 |
| 39 | 14/04/2023 | 121 | 325 | 26 |
| 40 | 15/04/2023 | 137 | 176 | 21 |
| 41 | 16/04/2023 | 117 | 140 | 28 |
| 42 | 17/04/2023 | 135 | 333 | 32 |
| 43 | 18/04/2023 | 210 | 592 | 35 |
| 44 | 19/04/2023 | 272 | 535 | 43 |
| 45 | 20/04/2023 | 180 | 529 | 48 |
| 46 | 21/04/2023 | 79 | 185 | 34 |
| 47 | 22/04/2023 | 56 | 153 | 45 |
| 48 | 23/04/2023 | 38 | 72 | 15 |
| 49 | 24/04/2023 | 165 | 398 | 24 |
| 50 | 25/04/2023 | 187 | 501 | 55 |

| No. | Tanggal | Jenis Kapal | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Speedboat* | *Longboat* | Ketek |
| 51 | 26/04/2023 | 240 | 513 | 35 |
| 52 | 27/04/2023 | 215 | 425 | 40 |
| 53 | 28/04/2023 | 130 | 468 | 21 |
| 54 | 29/04/2023 | 140 | 421 | 30 |
| 55 | 30/04/2023 | 147 | 311 | 25 |
| 56 | 01/05/2023 | 211 | 374 | 46 |
| 57 | 02/05/2023 | 190 | 326 | 45 |
| 58 | 03/05/2023 | 228 | 406 | 47 |
| 59 | 04/05/2023 | 175 | 352 | 47 |
| 60 | 05/05/2023 | 204 | 374 | 35 |
| Jumlah | | 8.480 | 18.662 | 1.649 |

Berdasarkan Tabel di atas, kepadatan kedatangan penumpang kapal *speedboat* tertinggi pada tanggal 19 April 2023 dengan jumlah 272 Penumpang, Kepadatan kedatangan penumpang kapal *longboat* tertinggi pada tanggal 18 April 2023 dengan jumlah 592 Penumpang, Kepadatan kedatangan penumpang kapal ketek tertinggi pada tanggal 25 April 2023 dengan jumlah 55 Penumpang.

Tabel 4.9 Data Produktivitas Keberangkatan Penumpang

| No. | Tanggal | Jenis Kapal | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Speedboat* | *Longboat* | Ketek |
| 1 | 07/03/2023 | 128 | 268 | 25 |
| 2 | 08/03/2023 | 123 | 283 | 24 |
| 3 | 09/03/2023 | 172 | 318 | 30 |
| 4 | 10/03/2023 | 124 | 347 | 20 |
| 5 | 11/03/2023 | 66 | 174 | 14 |
| 6 | 12/03/2023 | 62 | 174 | 11 |
| 7 | 13/03/2023 | 217 | 406 | 23 |
| 8 | 14/03/2023 | 124 | 223 | 21 |
| 9 | 15/03/2023 | 122 | 186 | 18 |
| 10 | 16/03/2023 | 110 | 235 | 22 |
| 11 | 17/03/2023 | 143 | 348 | 24 |
| 12 | 18/03/2023 | 130 | 315 | 23 |
| 13 | 19/03/2023 | 140 | 301 | 24 |
| 14 | 20/03/2023 | 138 | 281 | 16 |
| 15 | 21/03/2023 | 168 | 449 | 29 |
| 16 | 22/03/2023 | 121 | 393 | 29 |
| 17 | 23/03/2023 | 170 | 313 | 30 |
| 18 | 24/03/2023 | 137 | 331 | 30 |
| 19 | 25/03/2023 | 61 | 188 | 19 |
| 20 | 26/03/2023 | 63 | 227 | 23 |
| 21 | 27/03/2023 | 118 | 233 | 15 |
| 22 | 28/03/2023 | 210 | 322 | 26 |
| 23 | 29/03/2023 | 176 | 299 | 23 |
| 24 | 30/03/2023 | 167 | 326 | 18 |
| 25 | 31/03/2023 | 148 | 319 | 23 |
| 26 | 01/04/2023 | 119 | 211 | 22 |
| 27 | 02/04/2023 | 119 | 194 | 21 |
| 28 | 03/04/2023 | 128 | 280 | 14 |
| 29 | 04/04/2023 | 126 | 265 | 26 |
| 30 | 05/04/2023 | 114 | 238 | 24 |
| 31 | 06/04/2023 | 126 | 285 | 31 |
| 32 | 07/04/2023 | 99 | 229 | 22 |
| 33 | 08/04/2023 | 191 | 357 | 31 |
| 34 | 09/04/2023 | 288 | 350 | 39 |

| No. | Tanggal | Jenis Kapal | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Speedboat* | *Longboat* | Ketek |
| 35 | 10/04/2023 | 121 | 307 | 22 |
| 36 | 11/04/2023 | 121 | 277 | 28 |
| 37 | 12/04/2023 | 119 | 296 | 21 |
| 38 | 13/04/2023 | 127 | 365 | 27 |
| 39 | 14/04/2023 | 114 | 320 | 24 |
| 40 | 15/04/2023 | 143 | 161 | 18 |
| 41 | 16/04/2023 | 101 | 129 | 31 |
| 42 | 17/04/2023 | 132 | 325 | 30 |
| 43 | 18/04/2023 | 280 | 325 | 55 |
| 44 | 19/04/2023 | 314 | 634 | 96 |
| 45 | 20/04/2023 | 184 | 569 | 54 |
| 46 | 21/04/2023 | 82 | 220 | 28 |
| 47 | 22/04/2023 | 80 | 210 | 15 |
| 48 | 23/04/2023 | 44 | 73 | 13 |
| 49 | 24/04/2023 | 143 | 270 | 24 |
| 50 | 25/04/2023 | 195 | 483 | 48 |
| 51 | 26/04/2023 | 238 | 508 | 39 |
| 52 | 27/04/2023 | 244 | 400 | 35 |
| 53 | 28/04/2023 | 139 | 496 | 28 |
| 54 | 29/04/2023 | 125 | 475 | 29 |
| 55 | 30/04/2023 | 151 | 280 | 21 |
| 56 | 01/05/2023 | 172 | 356 | 41 |
| 57 | 02/05/2023 | 185 | 328 | 38 |
| 58 | 03/05/2023 | 242 | 413 | 35 |
| 59 | 04/05/2023 | 171 | 366 | 35 |
| 60 | 05/05/2023 | 198 | 372 | 34 |
| Jumlah | | 8.813 | 18.526 | 1.659 |

Berdasarkan Tabel di atas, kepadatan keberangkatan penumpang kapal *speedboat* tertinggi pada tanggal 19 April 2023 dengan jumlah 314 Penumpang, Kepadatan keberangkatan penumpang kapal *longboat* tertinggi pada tanggal 19 April 2023 dengan jumlah 634 penumpang., Kepadatan keberangkatan penumpang kapal ketek tertinggi pada tanggal 19 April 2023 dengan jumlah 96 Penumpang.

Tabel 4.10 Produktivitas Penumpang Kapal *Longboat* 60 Hari

| No. | Tanggal | Kedatangan | Keberangkatan |
|---|---|---|---|
| 1 | 07/03/2023 | 257 | 268 |
| 2 | 08/03/2023 | 307 | 283 |
| 3 | 09/03/2023 | 305 | 318 |
| 4 | 10/03/2023 | 395 | 347 |
| 5 | 11/03/2023 | 185 | 174 |
| 6 | 12/03/2023 | 188 | 174 |
| 7 | 13/03/2023 | 393 | 406 |
| 8 | 14/03/2023 | 246 | 223 |
| 9 | 15/03/2023 | 177 | 186 |
| 10 | 16/03/2023 | 266 | 235 |
| 11 | 17/03/2023 | 314 | 348 |
| 12 | 18/03/2023 | 337 | 315 |
| 13 | 19/03/2023 | 300 | 301 |
| 14 | 20/03/2023 | 238 | 281 |
| 15 | 21/03/2023 | 440 | 449 |
| 16 | 22/03/2023 | 396 | 393 |
| 17 | 23/03/2023 | 332 | 313 |
| 18 | 24/03/2023 | 209 | 331 |
| 19 | 25/03/2023 | 192 | 188 |
| 20 | 26/03/2023 | 220 | 227 |
| 21 | 27/03/2023 | 264 | 233 |
| 22 | 28/03/2023 | 311 | 322 |
| 23 | 29/03/2023 | 326 | 299 |
| 24 | 30/03/2023 | 294 | 326 |
| 25 | 31/03/2023 | 306 | 319 |
| 26 | 01/04/2023 | 226 | 211 |
| 27 | 02/04/2023 | 173 | 194 |
| 28 | 03/04/2023 | 290 | 280 |
| 29 | 04/04/2023 | 239 | 265 |
| 30 | 05/04/2023 | 261 | 238 |
| 31 | 06/04/2023 | 262 | 285 |
| 32 | 07/04/2023 | 229 | 229 |
| 33 | 08/04/2023 | 308 | 357 |
| 34 | 09/04/2023 | 288 | 350 |

| No. | Tanggal | Kedatangan | Keberangkatan |
|---|---|---|---|
| 35 | 10/04/2023 | 352 | 307 |
| 36 | 11/04/2023 | 258 | 277 |
| 37 | 12/04/2023 | 328 | 296 |
| 38 | 13/04/2023 | 341 | 365 |
| 39 | 14/04/2023 | 325 | 320 |
| 40 | 15/04/2023 | 176 | 161 |
| 41 | 16/04/2023 | 140 | 129 |
| 42 | 17/04/2023 | 333 | 325 |
| 43 | 18/04/2023 | 592 | 325 |
| 44 | 19/04/2023 | 535 | 634 |
| 45 | 20/04/2023 | 529 | 569 |
| 46 | 21/04/2023 | 185 | 220 |
| 47 | 22/04/2023 | 153 | 210 |
| 48 | 23/04/2023 | 72 | 73 |
| 49 | 24/04/2023 | 398 | 270 |
| 50 | 25/04/2023 | 501 | 483 |
| 51 | 26/04/2023 | 513 | 508 |
| 52 | 27/04/2023 | 425 | 400 |
| 53 | 28/04/2023 | 468 | 496 |
| 54 | 29/04/2023 | 421 | 475 |
| 55 | 30/04/2023 | 311 | 280 |
| 56 | 01/05/2023 | 374 | 356 |
| 57 | 02/05/2023 | 326 | 328 |
| 58 | 03/05/2023 | 406 | 413 |
| 59 | 04/05/2023 | 352 | 366 |
| 60 | 05/05/2023 | 374 | 372 |
| Jumlah | | 18.662 | 1.826 |

Berdasarkan Tabel di atas, kepadatan kedatangan penumpang tertinggi pada tanggal 18 April 2023 dengan jumlah 592 Penumpang, Sedangkan Kepadatan keberangkatan penumpang tertinggi pada tanggal 19 April 2023 dengan jumlah 634 penumpang.

4. Jaringan

a. Lintasan Trayek

Terdapat 36 Lintasan trayek di Pelabuhan Sungai 35 Ilir yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11 Lintasan Trayek Pelabuhan Sungai 35 Ilir

| No. | Lintasan Trayek | Jarak (Km) | Waktu Tempuh |
|---|---|---|---|
| 1 | Palembang – Muara Rupit | 388 | 2-3 Jam |
| 2 | Palembang – Beringin Teluk | 359 | 2-3 Jam |
| 3 | Palembang – Muara Kelingi | 342 | 2-3 Jam |
| 4 | Palembang – Pauh | 293 | 2-3 Jam |
| 5 | Palembang – Muara Lakitan | 292 | 2-3 Jam |
| 6 | Palembang – Muara Enim | 272 | 2-3 Jam |
| 7 | Palembang – Pkl. Bulian | 267 | 2-3 Jam |
| 8 | Palembang – Muara Rawas | 260 | 2-3 Jam |
| 9 | Palembang – Babat | 224 | 2 Jam |
| 10 | Palembang – Muara Sugihan | 208 | 2 Jam |
| 11 | Palembang – Bayung Lincir | 200 | 2 Jam |
| 12 | Palembang – Sungai Lilin | 180 | 2 Jam |
| 13 | Palembang – Sekayu | 178 | 2 Jam |
| 14 | Palembang – Sungai Lumpur | 173 | 2 Jam |
| 15 | Palembang – Muara Teladan | 168 | 2 Jam |
| 16 | Palembang - Karang Agung | 160 | 2 Jam |
| 17 | Palembang – Telung Kijing | 134 | 1,5 Jam |
| 18 | Palembang – Pulau Rimau | 130 | 1,5 Jam |
| 19 | Palembang – Penuguan | 115 | 1,5 Jam |

| No. | Lintasan Trayek | Jarak (Km) | Waktu Tempuh |
|---|---|---|---|
| 20 | Palembang – Muara Kuang | 102 | 1,5 Jam |
| 21 | Palembang – TulungSelapat | 105 | 1,5 Jam |
| 22 | Palembang – Sungsang | 85 | 1 Jam |
| 23 | Palembang – Gunung Megang | 85 | 1 Jam |
| 24 | Palembang – Muara Lematang | 85 | 1 Jam |
| 25 | Palembang – Air Sugihan (Jalur 20) | 80 | 1 Jam |
| 26 | Palembang – Telang | 80 | 1 Jam |
| 27 | Palembang – Simpang PU | 75 | 1 Jam |
| 28 | Palembang – Muara Padang | 75 | 1 Jam |
| 29 | Palembang – Pampangan | 70 | 1 Jam |
| 30 | Palembang – Makarti Jaya | 71 | 1 Jam |
| 31 | Palembang – SP. Padang | 50 | 30 Menit |
| 32 | Palembang – Upang | 44 | 30 Menit |
| 33 | Palembang – Tanjung Raja | 41 | 30 Menit |
| 34 | Palembang – Muara Batun | 25 | 30 Menit |
| 35 | Palembang – Sungai Pinang | 23 | 30 Menit |
| 36 | Palembang – Pemulutan | 15 | 30 Menit |

Sumber : BPTD KELAS II Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, lintasan terpanjang pada kapal sungai yaitu lintasan Palembang – Muara Rupit dengan jarak 388 Km dan waktu tempuh sekitar 2-3 jam, sedangakan lintasan terpendek pada kapal sungai yaitu lintasan Palembang – Pamulutan dengan jarak 15 Km dan waktu tempuh 30 menit.

## B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif dari hasil wawancara dan pengukuran.

a. Data Pengukuran

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan melakukan pengecekan kapal *longboat* di Dermaga Bawah Ampera, Semua *longboat* yang beroperasi masih belum memenuhi standar yang tertera pada Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia. Berikut ini syarat luasan tempat duduk penumpang pada Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009:

Tabel 4.12 Luasan Tempat Duduk Penumpang

| Luasan Tempat Duduk | Peraturan |
|---|---|
| Tempat Duduk | 475 mm/penumpang |
| Jalan | Lebarnya harus tidak kurang dari 750 mm |
| Jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya | Tidak boleh kurang dari 750 mm |
| Jalan laluan yang menuju pintu keluar | Tinggi tidak kurang dari 1,9 m dan lebar 750mm |

Berikut ini adalah data kapal *longboat* bertenaga 200 PK dan 400 PK yang telah disurvei :

Tabel 4.13 Data Kapal *Longboat* 200 PK

| No. | Nama Kapal | Kondisi Eksisting | | | | Kondisi Seharusnya | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jarak tempat duduk (cm) | Besaran Tempat Duduk (cm) | Lebar Koridor (cm) | Ketinggian (m) | Jarak tempat duduk (cm) | Besaran Tempat Duduk (cm) | Lebar Koridor (cm) | Ketinggian (m) |
| 1 | Amora | 42 | 40 | 63 | 1,5 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 2 | Awara | 33 | 21 | - | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 3 | Arjuna 02 | 31 | 36 | 61 | 1,5 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 4 | Andi Putra 1 | 40 | 45 | 59 | 0,65 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 5 | Jaipongan Jl.6 | 40 | 42 | 60 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 6 | Semoga Abadi 08 | 41 | 36 | 58 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 7 | Sriwijaya | 42 | 35 | 51 | 1,25 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 8 | Sumber Mulya | 43 | 46 | 55 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 9 | Cinta Jaya | 39 | 34 | 50 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 10 | Seribu Dinar | 40 | 37 | 61 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 11 | Pangestu | 45 | 55 | 60 | 1,5 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 12 | Semoga Abadi 05 | 38 | 43 | 57 | 0,65 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 13 | Surya Fajar | 30 | 41 | 35 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 14 | Deni Putra 05 | 37 | 39 | 59 | 0,8 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 15 | Desi Permata | 37 | 36 | 61 | 0,9 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Jawal | 40 | 43 | 63 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 17 | Fajri Putra 01 | 47 | 46 | 60 | 0,83 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 18 | Kartika | 39 | 42 | 61 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 19 | Karna Dia | 31 | 45 | 23 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 20 | Biru Laut | 33 | 41 | 60 | 1,5 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |

Dari tabel diatas maka dapat diketahui kapal yang memiliki jarak tempat duduk tertinggi yaitu kapal Fajri Putra 01 dengan jarak tempat duduk sebesar 47 centimeter, kapal yang memiliki besaran tempat duduk tertinggi yaitu kapal Pangestu dengan besaran 55 centimeter, kapal yang memiliki lebar koridor tertinggi yaitu kapal Amora dengan besaran 63 centimeter, serta kapal yang memiliki ketinggian tertinggi yaitu kapal Amora,Arjuna 02, Pangestu, dan Biru Laut dengan besaran 1,5 meter.

Tabel 4.14 Data Kapal *Longboat* 400 PK

| No. | Nama Kapal | Kondisi Eksisting | | | | Kondisi Seharusnya | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jarak Tempat duduk (cm) | Besaran Tempat Duduk (cm) | Lebar Koridor (cm) | Ketinggian (m) | Jarak tempat duduk (cm) | Besaran Tempat Duduk (cm) | Lebar Koridor (cm) | Ketinggian (m) |
| 1 | Jaipongan JL.8 | 42 | 40 | 60 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 2 | Kalvin | 45 | 45 | 61 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 3 | Nadia Jaya | 38 | 35 | 40 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 4 | Semoga Abadi 07 | 35 | 41 | 63 | 0,83 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 5 | Famili | 37 | 35 | 30 | 0,80 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 6 | Jasa Prima | 40 | 38 | 65 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 7 | Giri Indah | 42 | 35 | 30 | 1,5 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 8 | Kartika Sari | 38 | 38 | 32 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 9 | Ridho Ilahi | 48 | 45 | 57 | 0,80 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |
| 10 | Percaya Diri | 40 | 35 | 30 | 1 | 75 | 47,5 | 75 | 1,9 |

Dari tabel diatas maka dapat diketahui kapal yang memiliki jarak tempat duduk tertinggi yaitu kapal Ridho Ilahi dengan jarak tempat duduk sebesar 48 centimeter, kapal yang memiliki besaran tempat duduk tertinggi yaitu kapal Ridho Ilahi dan Kalvin dengan besaran 45 centimeter, kapal yang memiliki lebar koridor tertinggi yaitu kapal Jasa Prima dengan besaran 65 centimeter, serta kapal yang memiliki ketinggian tertinggi yaitu kapal Giri Indah dengan besaran 1,5 meter.

Berikut ini adalah data kesesuaian luasan tempat duduk penumpang kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera :

Tabel 4.15 Kesesuaian Luasan Tempat Duduk

| No. | Nama Kapal | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| 1 | Amora | | ✓ |
| 2 | Awara | | ✓ |
| 3 | Arjuna 02 | | ✓ |
| 4 | Andi Putra 1 | | ✓ |
| 5 | Jaipongan Jl.6 | | ✓ |
| 6 | Semoga Abadi 08 | | ✓ |
| 7 | Sriwijaya | | ✓ |
| 8 | Sumber Mulya | | ✓ |
| 9 | Cinta Jaya | | ✓ |
| 10 | Seribu Dinar | | ✓ |
| 11 | Pangestu | | ✓ |
| 12 | Semoga Abadi 05 | | ✓ |
| 13 | Surya Fajar | | ✓ |
| 14 | Deni Putra 05 | | ✓ |
| 15 | Desi Permata | | ✓ |
| 16 | Jawal | | ✓ |
| 17 | Fajri Putra 01 | | ✓ |
| 18 | Kartika | | ✓ |
| 19 | Karna Dia | | ✓ |
| 20 | Biru Laut | | ✓ |
| 21 | Jaipongan JL.8 | | ✓ |
| 22 | Kalvin | | ✓ |
| 23 | Nadia Jaya | | ✓ |
| 24 | Semoga Abadi 07 | | ✓ |
| 25 | Famili | | ✓ |
| 26 | Jasa Prima | | ✓ |
| 27 | Giri Indah | | ✓ |
| 28 | Kartika Sari | | ✓ |
| 29 | Ridho Illahi | | ✓ |
| 30 | Percaya Diri | | ✓ |

2. Analisis Data

a. Analisa Kesesuaian luasan tempat duduk kapal *longboat* berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia.

Berdasarkan survei dilapangan dapat diketahui luasan tempat duduk pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera masih belum sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia. Berikut ini adalah persentase kapal *longboat* yang telah disurvei :

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 dapat diketahui perhitungan persentase kapal *longboat* 200 PK dan 400 PK:

a). Persentase kapal *longboat* yang sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 :

Persentase *Longboat* : $\frac{0}{58} x100\%$

: 0 % , Tidak ada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera memiliki luasan tempat duduk yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009.

b). Persentase kapal *longboat* yang tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 :

Persentase *Longboat* : $\frac{58}{58} x100\%$

: 100 % , Seluruh kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera tidak memiliki luasan tempat duduk yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009.

b. Analisa Kapasitas Tersedia Angkut Kapal Berdasarkan SUP

Untuk mengetahui kapasitas angkut kapal berdasarkan luasan perlu diperhitungkan terlebih dahulu luas kapal dengan rumus sebagai berikut:

Luas Geladak Kapal = L x B (4.3)

Keterangan :

Luas Geladak Kapal : ($m^2$)

L : Panjang Geladak Kapal ($m^2$)

B : Lebar Geladak Kapal ($m^2$)

Luas Geladak kapal dengan menggunakan rumus diatas hanya untuk mengetahui jumlah masing-masing Satuan Unit Produksi. Setelah diketahui luas efektif kapal maka dicari kapasitas angkut kapal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{Luas Geladak Kapal}}{\text{Satu SUP}} \quad (4.4)$$

Keterangan:

Kapasitas Angkut : (SUP)

Luas Geladak Kapal : ($m^2$)

Satu SUP : 0,78 $m^2$

SUP Satu Penumpang : 1,25 $m^3$

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{\text{Kapasitas angkut}}{\text{SUP Penumpang}} \quad (4.5)$$

Untuk mengetahui kapasitas angkut kapal berdasarkan SUP peneliti membuat perhitungan dengan mengambil 2 sampel kapal yaitu kapal *longboat* 400 PK dan kapal *longboat* 200 PK. Berikut ini adalah perhitungan kapasitas angkut kapal berdasarkan SUP :

1) Ruang penumpang pada kapal *longboat* 400 PK Jaipongan JL.18

Keterangan :

Panjang : 12 meter

Lebar : 3 meter

Tinggi : 1 meter

Untuk mengetahui berapa kapasitas angkut kapal berdasaekan SUP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{Luas Geladak Kapal}}{\text{Satu SUP}} \quad (4.6)$$

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{L x B}}{0{,}78\ \text{m}}$$

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{12 \text{ x } 3}{0{,}78\ \text{m}}$$

Kapasitas Angkut : 46,15 m

Setelah diketahui kapasitas angkut kapal maka dicari jumlah penumpang yang bisa diangkut oleh kapal berdasarkan SUP Penumpang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{\text{Kapasitas angkut}}{\text{SUP Penumpang}} \quad (4.7)$$

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{46{,}15}{1{,}25}$$

Jumlah Penumpang : 36 Penumpang

Berdasarkan perhitungan Kapasitas Tersedia Angkut Kapal Berdasarkan SUP dapat diketahui bahwa kapasitas tersedia angkut kapal *longboat* 400 PK yaitu sebanyak 36 Penumpang

2) Ruang penumpang pada kapal *longboat* 200 PK Kartika Sari

Panjang : 10 meter

Lebar : 2 meter

Tinggi : 1 meter

Untuk mengetahui berapa kapasitas angkut kapal berdasarkan SUP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{Luas Geladak Kapal}}{\text{Satu SUP}} \qquad (4.8)$$

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{\text{L x B}}{0{,}78\ \text{m}}$$

$$\text{Kapasitas Angkut} : \frac{10 \text{ x } 2}{0{,}78\ \text{m}}$$

Kapasitas Angkut : 25,64 m

Setelah diketahui kapasitas angkut kapal maka dicari jumlah penumpang yang bisa diangkut oleh kapal berdasarkan SUP Penumpang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{\text{Kapasitas angkut}}{\text{SUP Penumpang}} \qquad (4.9)$$

$$\text{Jumlah Penumpang} : \frac{25{,}64}{1{,}25}$$

Jumlah Penumpang : 20 Penumpang

Berdasarkan perhitungan Kapasitas Tersedia Angkut Kapal Berdasarkan SUP dapat diketahui bahwa kapasitas tersedia angkut kapal *longboat* 200 PK yaitu sebanyak 20 Penumpang

c. Analisa data hasil wawamcara

Kenyamanan penumpang merupakan salah satu komponen penting bagi pengguna jasa kapal longboat. Kenyamanan adalah kondisi saat terpenuhinya kebutuhan dasar sehingga tercipta perasaan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan penumpang kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera terkait dengan kenyamanan penumpang didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

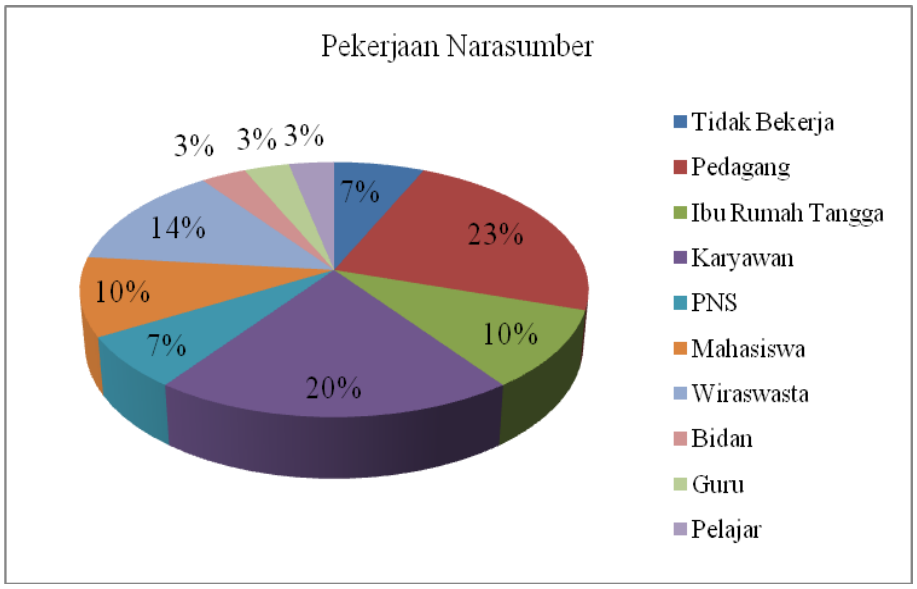


Gambar 4.27 Pekerjaan Narasumber

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui pekerjaan narasumber yang di wawancarai oleh peneliti di Dermaga Bawah Ampera dengan total 30 Narasumber.

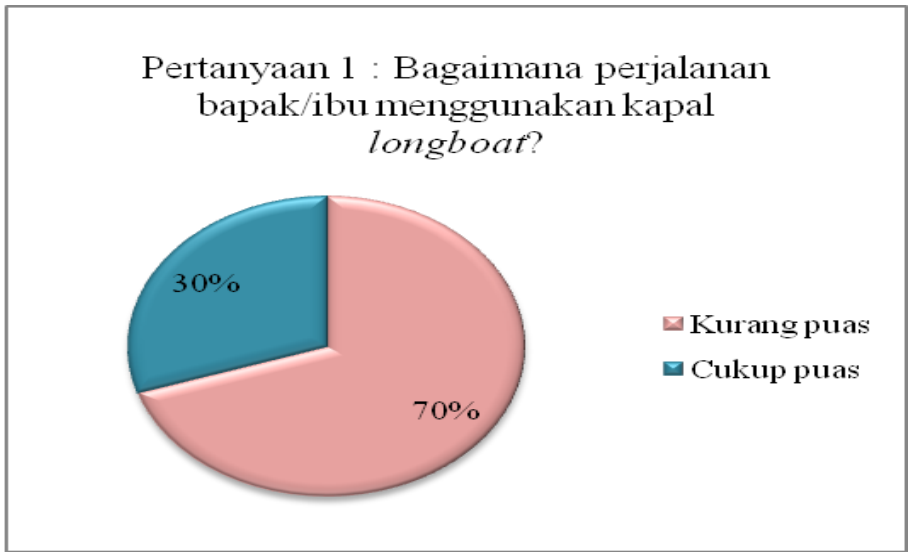


Gambar 4.28 Persentase hasil wawancara pertanyaan 1

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 30% sampel penumpang kapal *longboat* merasa cukup puas dan 70% sampel penumpang kapal *longboat* kurang puas dalam perjalanan menggunakan kapal *longboat.*

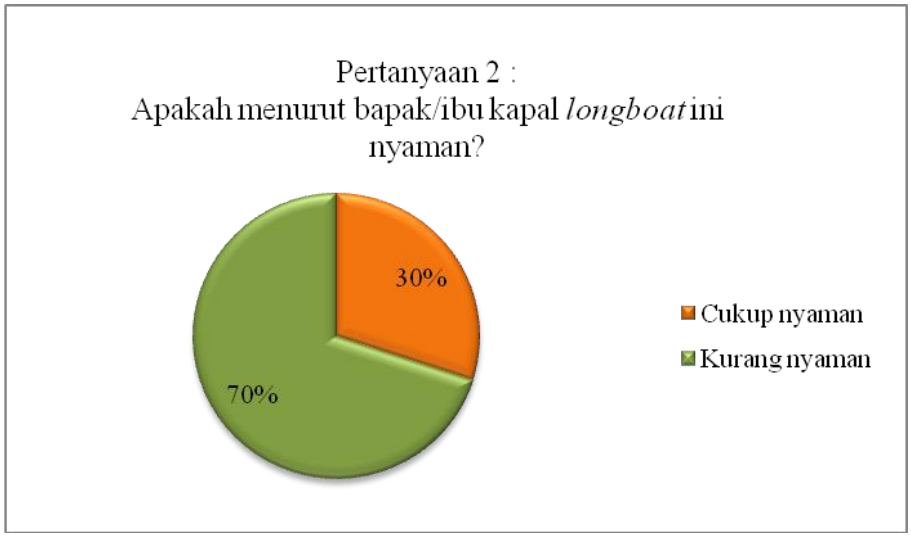


Gambar 4.29 Persentase hasil wawancara pertanyaan 2

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 30% sampel penumpang kapal *longboat* merasa cukup nyaman dan 70% sampel penumpang kapal *longboat* kurang nyaman dalam perjalanan kapal *longboat.*

Gambar 4.30 Persentase hasil wawancara pertanyaan 3

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 100% sampel penumpang kapal *longboat* merasa ruang gerak dalam kapal *longboat* tidak memudahkan penumpang untuk bergerak.

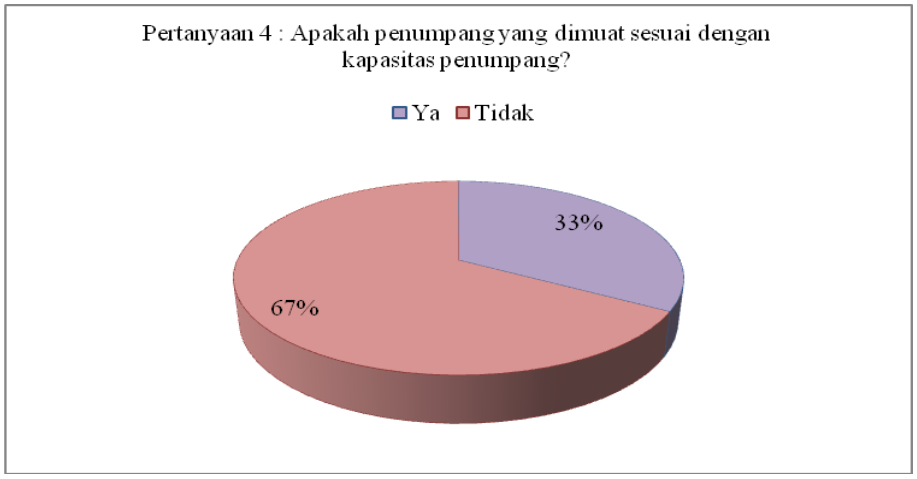


Gambar 4.31 Persentase hasil wawancara pertanyaan 4

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 67% sampel penumpang kapal *longboat* merasa kapasitas penumpang tidak sesuai dengan muatan yang seharusnya diangkut dan 33% sampel penumpang kapal *longboat* merasa kapasitas penumpang sesuai dengan muatan yang seharusnya diangkut.

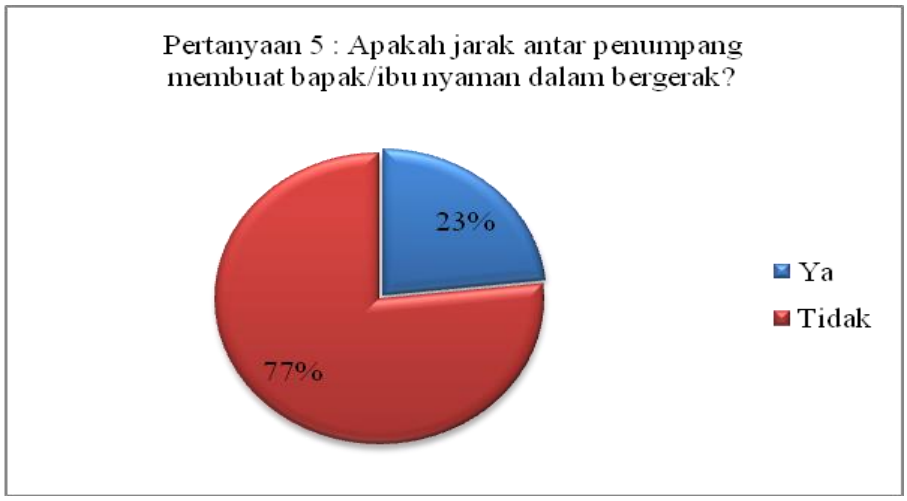


Gambar 4.32 Persentase hasil wawancara pertanyaan 5

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 77% sampel penumpang kapal *longboat* merasa jarak antar penumpang membuat penumpang tidak nyaman dalam bergerak dan 23% penumpang kapal *longboat* merasa jarak antar penumpang membuat penumpang tidak nyaman dalam bergerak

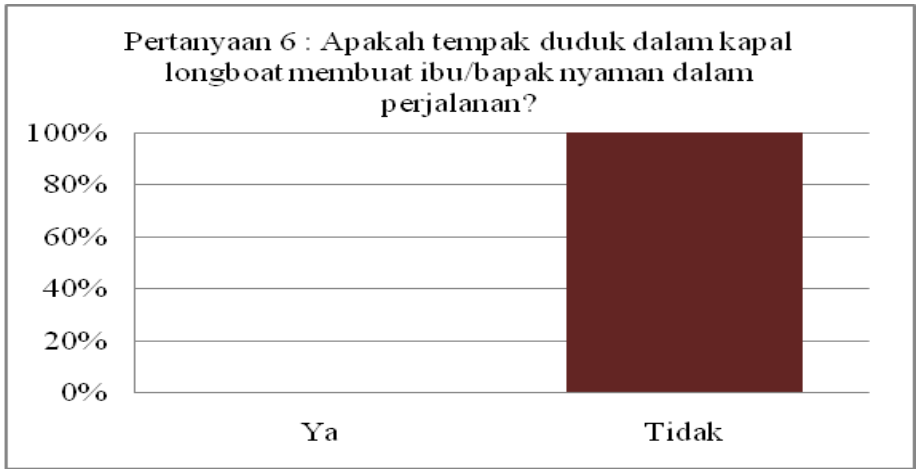


Gambar 4.33 Persentase hasil wawancara pertanyaan 6

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 100% sampel penumpang kapal *longboat* merasa tempat duduk dalam kapal *longboat* membuat penumpang tidak nyaman dalam perjalanan.

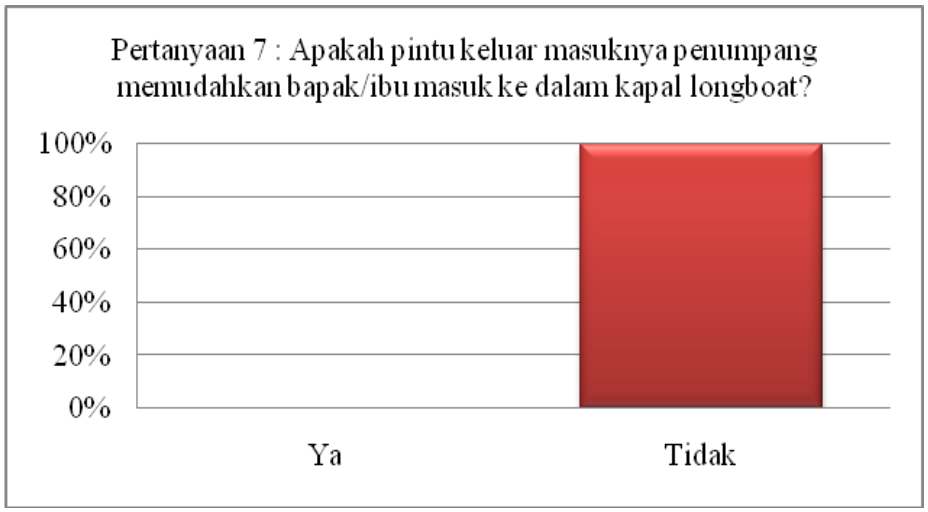


Gambar 4.34 Persentase hasil wawancara pertanyaan 7

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 100% sampel penumpang kapal *longboat* merasa ruang gerak dalam kapal *longboat* tidak memudahkan penumpang untuk bergerak.

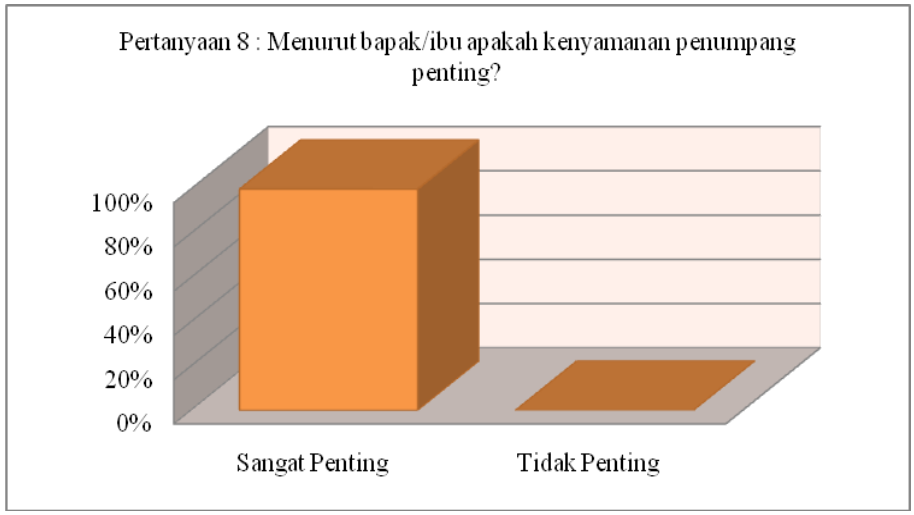


Gambar 4.35 Persentase hasil wawancara pertanyaan 8

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui 100% sampel penumpang kapal *longboat* merasa kenyamanan penumpang sangat penting untuk diperhatikan.

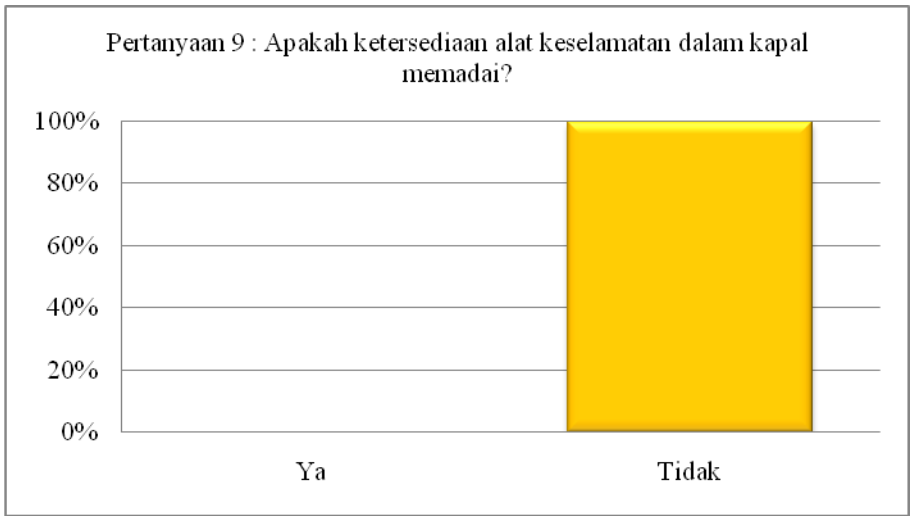


Gambar 4.36 Persentase hasil wawancara pertanyaan 9

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui seluruh kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera tidak mempunyai peralatan keselamatan yang memadai.

d. Desain Tempat Duduk Penumpang

Desain tempat duduk penumpang yang direncanakan guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang. Berikut ini adalah desain yang direncanakan.

Gambar 4.37 Desain Tempat Duduk Penumpang Kapal *Longboat*

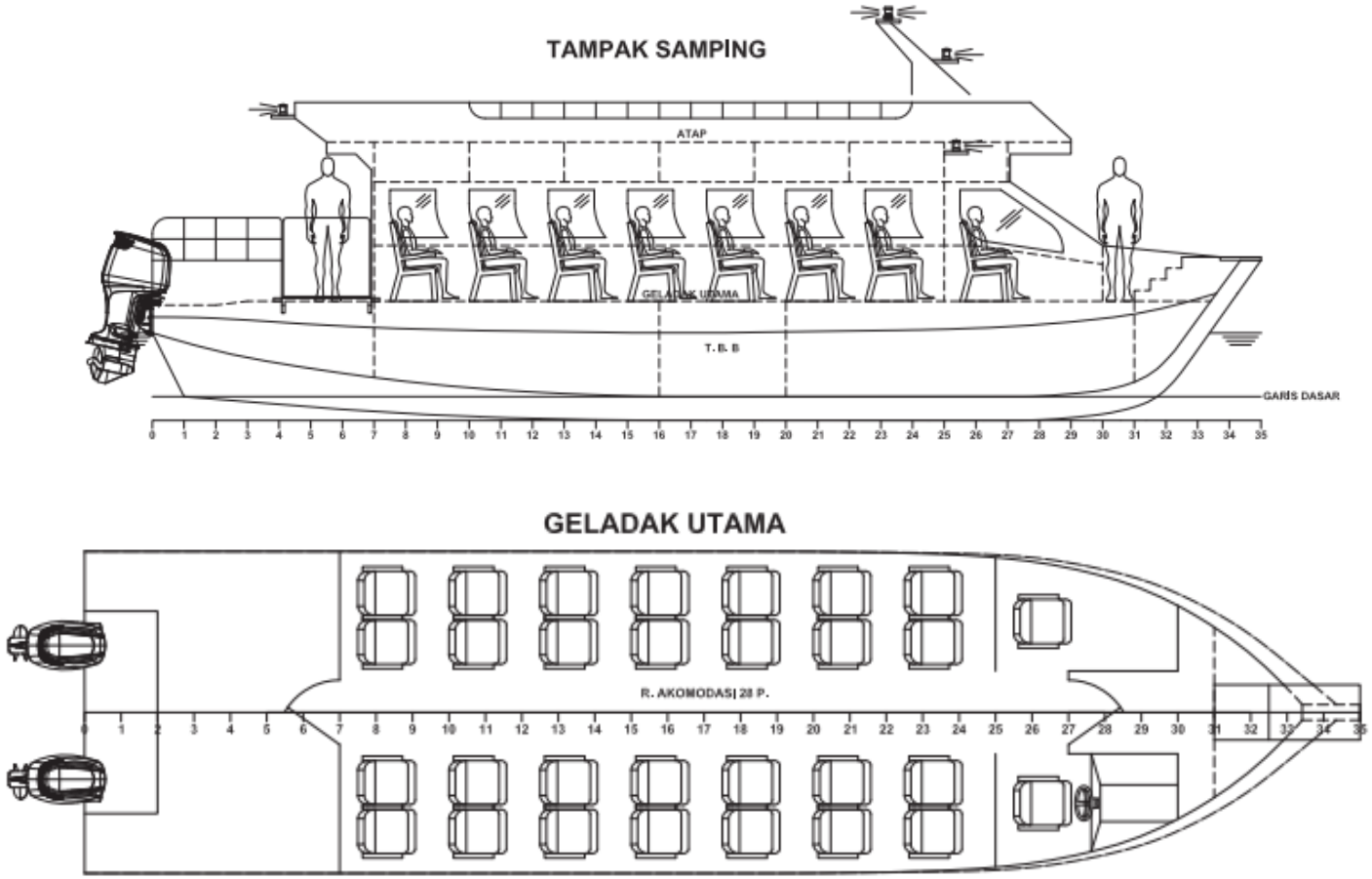


Gambar 4.38 *Layout* Tempat Duduk Penumpang Kapal *Longboat*

*Sumber:* Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (2017)

Tabel 4. 16 Keterangan hasil desain tempat duduk penumpang

| Desain | Keterangan |
|---|---|
| 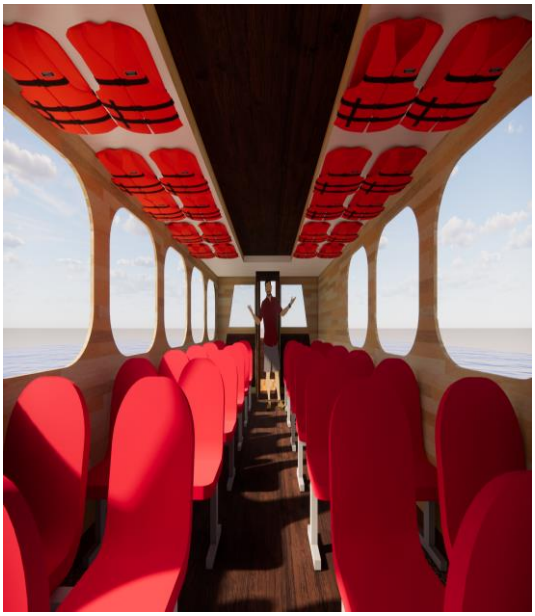 | 1. Luasan tempat duduk minimum 475 mm per penumpang untuk waktu pelayaran 30 menit.<br>2. Jalan yang panjangnya lebih dari 4,5 meter, lebarnya harus tidak kurang dari 750 mm<br>3. Jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya tidak kurang dari 750 mm.<br>4. Jalan laluan yang menuju pintu keluar harus memiliki tinggi bersih, tidak kurang dari 1,9 meter dan lebar bersih 750 mm.<br>5. Tersedianya *lifejacket* di dalam kapal *longboat*<br>6. Muat penumpang kapal *longboat* 400 PK berdasarkan SUP yaitu 36 Orang.<br>7. Muat penumpang kapal *longboat* 200 PK berdasarkan SUP yaitu 20 Orang. |

## C. Pembahasan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan maka didapatkan pembahasan untuk kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera :

1. Kondisi tempat duduk dan ruang gerak penumpang

   Berdasarkan survei kondisi tempat duduk dan ruang gerak penumpang pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera dapat diketahui bahwa kondisi tempat duduk dan ruang gerak penumpang pada kapal *longboat* berada pada kategori kurang baik dikarenakan banyak hal yang dapat mengurangi tingkat kenyamanan dan keselamatan penumpang. Hal-hal yang mengurangi tingkat kenyamanan dan keselamatan penumpang adalah sebagai berikut :

   a. Kondisi tempat duduk

   Kondisi tempat duduk yang terlalu berdekatan jaraknya, bahan tempat duduk yang terbuat dari kayu yang tidak dilapisi dengan bantal yang membuat penumpang tidak nyaman dalam perjalanan, serta dibeberapa kapal ada yang tidak ada tempat duduknya bahkan tempat duduk yang diduduki rusak dan tidak layak.

   b. Ruang gerak penumpang

   Ruang gerak penumpang adalah komponen terpenting dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang. Sedangkan pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera ruang gerak penumpang sangat tidak memadai beberapa kapal tidak ada koridor menuju tempat duduk yang membuat penumpang sulit menuju tempat duduk, jarak tempat duduk dengan bagian depan tempat duduk lainnya terlalu berdekatan, serta akses keluar masuk penumpang yang sulit jika terjadi kecelakaan.

2. Luasan tempat duduk pada kapal *longboat*

   Luasan tempat duduk pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera belum sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 dikarenakan Luasan tempat duduk yang kurang dari 47,5 cm/ penumpang, jarak antara bagian depan tempat duduk dan bagian depan tempat duduk lainnya kurang dari 75 cm, serra jalan laluan

yang menuju pintu keluar tingginya kurang dari 1,9 m dan lebarnya kurang dari 75 cm.

3. Kapasitas penumpang kapal *longboat*

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti dapat diketahui kapasitas penumpang untuk kapal *longboat* 200 PK dengan panjang 10 meter, lebar 2 meter, tinggi 1 meter yaitu sebanyak 20 penumpang. Sedangkan untuk kapal *longboat* 400 PK dengan panjang 12 meter, lebar 3 meter, tinggi 1 meter yaitu sebanyak 36 penumpang.

4. Desain tempat duduk penumpang kapal *longboat*

Berikut ini adalah desain kapal yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 :

Tabel 4.17 Perbandingan Kondisi Eksisting dengan Kondisi yang di Rencanakan

| Kondisi eksisting | Kondisi yang di rencanakan |
|---|---|
| | |

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi tempat duduk dan ruang gerak penumpang pada kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera tidak memadai dan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia
2. Luasan tempat duduk pada kapal *longboat* tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia
3. Desain tempat duduk penumpang yang belum sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan dari penelitian yang dilakukan di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang, didapatkan bahwa luasan tempat duduk penumpang masih belum sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non Konvensi Berbendera Indonesia, maka didapatkan sebagai berikut :

1. Mengadakan sosialisasi kepada galangan kapal tentang luasan tempat duduk penumpang dan ruang gerak yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera.
2. Melakukan kolaborasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait anggaran dalam perbaikan luasan tempat duduk penumpang yang tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009.
3. Memberikan desain kapal yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 65 Tahun 2009 kepada galangan kapal serta instansi yang terkait guna memudahkan terselenggaranya perbaikan tempat duduk penumpang kapal *longboat* yang beroperasi di Dermaga Bawah Ampera Kota Palembang.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, A. (2017). *Desain Kapal Penumpang Berbahan Kayu Untuk Wilayah Operasional Sungai Musi.* Surabaya: Abdul Aziz.

Bugin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Damardjati, R. (1995). *Istilah-istilah dunia pariwisata.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Miro, F. (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi.* Jakarta: Erlangga.

Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah.* Magelang: Staia Press.

Salim, A. (2000). *Manajemen Transportasi Cetakan Pertama Edisi Kedua.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sari, D. P., Pujotomo, D., Hartini, S., & Nugroho, F. A. (2015). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan Berkendara Pada Penumpang Kereta Api Tawang Jaya Menggunakan Structural Equation Modelling*. Jurnal Teknik Industri , 134.

Sasono, B. H. (2012). *Manajemen Pelabuhan dan realisasi ekspor impor.* Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Triatmodjo, B. (2009). *Perencanaan Pelabuhan* . Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

Umar, J. (1991). *Pengantar Penilaian.* Jakarta: Pusisjian, Balitbang, Depdikbud.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN

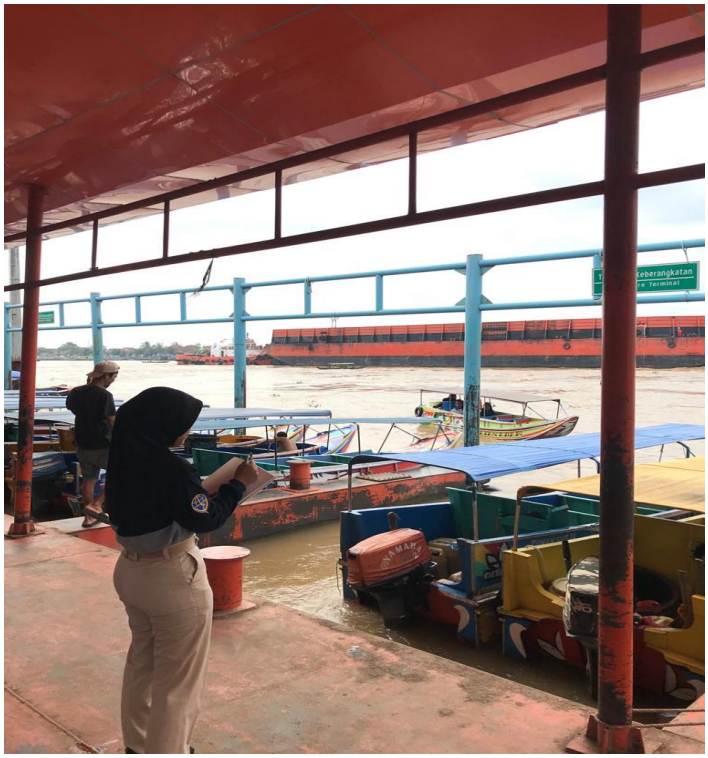

Lampiran 1 Survei Produktivitas

di Dermaga Bawah Ampera

Lampiran 2 Survei Produktivitas di Dermaga 16 Ilir

Lampiran 3 Survei Pengukuran Luasan

Tempat Duduk Penumpang

Lampiran 4 Survei wawancara kenyamanan

kapal *longboat*

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD

Hari/Tanggal :
Nama Surveyor : Rahma Aulistiannisa
Lokasi Survei : Dermaga Bawah Ampera
Jenis Kapal : Longboat
Nama Kapal :

| NO | OBJEK PENELITIAN | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 1 | Lebar Bangku Penumpang<br> 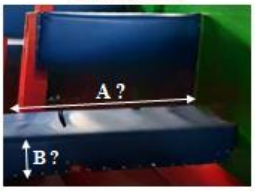 | A =<br>B = |
| 2 | Tinggi Jarak dari Celukan Kepala<br> | |

| NO | OBJEK PENELITIAN | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 3 | Lebar Bangku Jarak Penumpang<br> | |
| 4 | Lebar Orang / Lebar Lalu Orang<br> | |

Lampiran 5 Formulir Survei Pengukuran

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD

Survei Pengguna Jasa Kapal *Longboat*

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada penumpang kapal *longboat* yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini.

Nama Surveyor :

Hari/Tanggal :

Lokasi Survei :

Jenis Kapal :

Nama Kapal :

Berikut ini adalah pertanyaan wawancara untuk pengguna jasa kapal *longboat* :

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Berapa umur bapak/ibu?
3. Apa pekerjaan bapak/ibu?
4. Apa tujuan perjalanan bapak/ibu?
5. Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*?
6. Apakah menurut bapak/ibu kapal *longboat* ini nyaman?
7. Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak?
8. Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang?
9. Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak?
10. Apakah tempak duduk dalam kapal *longboat* membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan?
11. Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk?
12. Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*?
13. Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting?
14. Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai?

Lampiran 6 Lembar Pertanyaan Wawancara

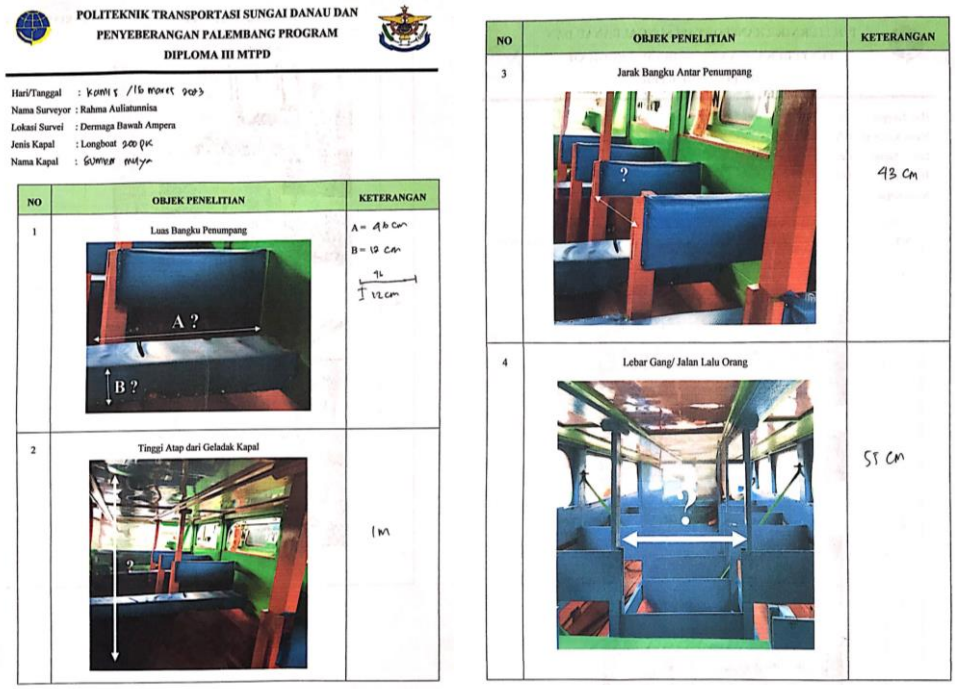

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD

Hari/Tanggal : Kamis / 16 maret 2023
Nama Surveyor : Rahma Auliatunnisa
Lokasi Survei : Dermaga Bawah Ampera
Jenis Kapal : Longboat 200 PK
Nama Kapal : Sumber maya

| NO | OBJEK PENELITIAN | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 1 | Luas Bangku Penumpang | A = 46 cm<br>B = 12 cm<br>96<br>12 cm |
| 2 | Tinggi Atap dari Geladak Kapal | 1 m |
| 3 | Jarak Bangku Antar Penumpang | 43 cm |
| 4 | Lebar Gang/ Jalan Lalu Orang | 55 cm |

Lampiran 7 Formulir Pengukuran Sampel Ke-2

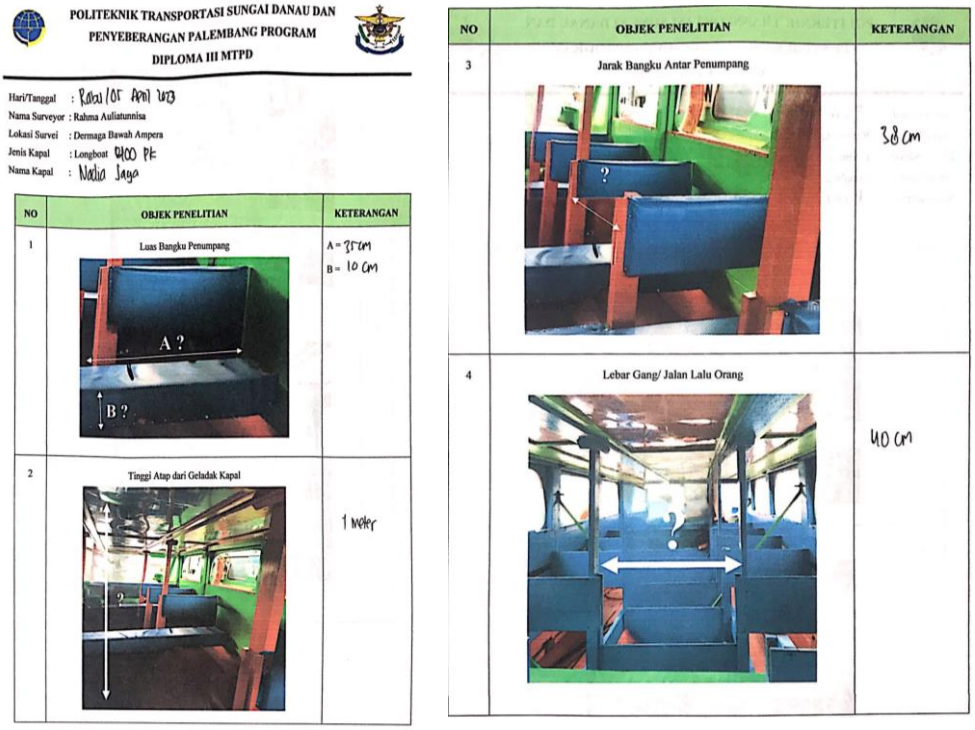

POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD

Hari/Tanggal : Rabu / 05 April 2023
Nama Surveyor : Rahma Auliatunnisa
Lokasi Survei : Dermaga Bawah Ampera
Jenis Kapal : Longboat 400 PK
Nama Kapal : Nadia Jaya

| NO | OBJEK PENELITIAN | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 1 | Luas Bangku Penumpang | A = 35 cm<br>B = 10 cm |
| 2 | Tinggi Atap dari Geladak Kapal | 1 meter |
| 3 | Jarak Bangku Antar Penumpang | 38 cm |
| 4 | Lebar Gang/ Jalan Lalu Orang | 40 cm |

Lampiran 8 Formulir Pengukuran Sampel Ke-23

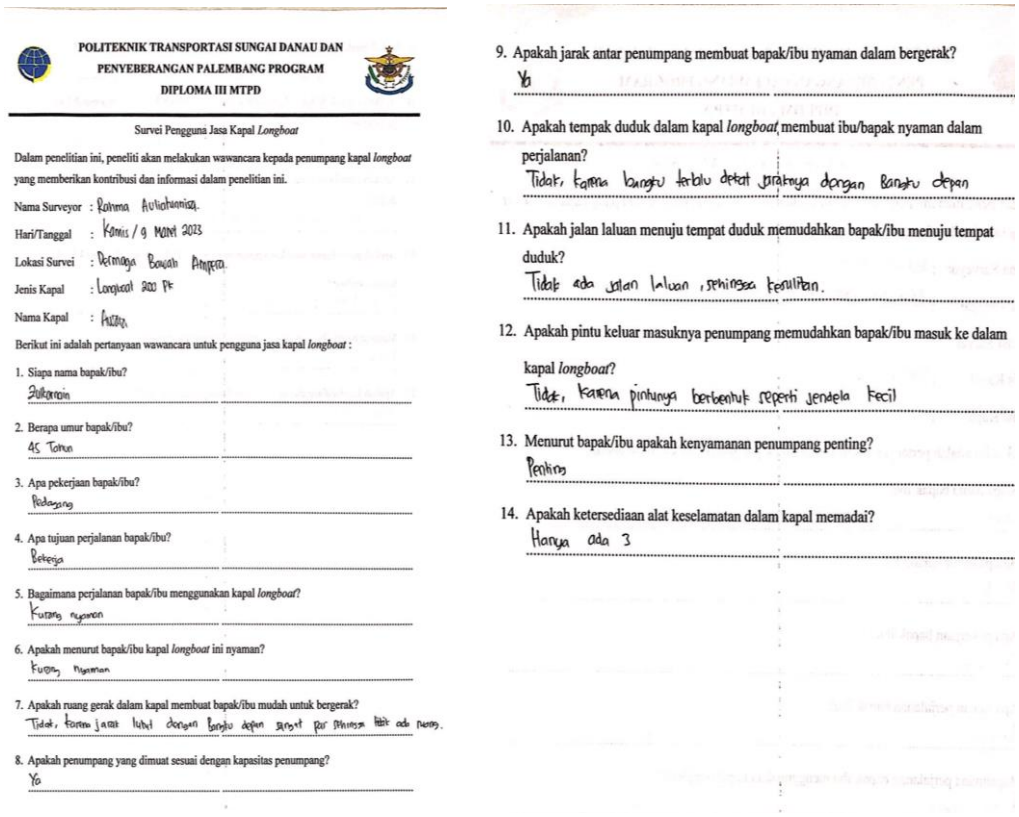

**POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD**

Survei Pengguna Jasa Kapal *Longboat*

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada penumpang kapal *longboat* yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini.

Nama Surveyor : Rahma Auliatunnisa.
Hari/Tanggal : Kamis / 9 Maret 2023
Lokasi Survei : Dermaga Bawah Ampera.
Jenis Kapal : Longboat 200 PK
Nama Kapal : Kurang

Berikut ini adalah pertanyaan wawancara untuk pengguna jasa kapal *longboat* :

1. Siapa nama bapak/ibu?
   Zulkarnain
2. Berapa umur bapak/ibu?
   45 Tahun
3. Apa pekerjaan bapak/ibu?
   Pedagang
4. Apa tujuan perjalanan bapak/ibu?
   Bekerja
5. Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*?
   Kurang nyaman
6. Apakah menurut bapak/ibu kapal *longboat* ini nyaman?
   Kurang nyaman
7. Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak?
   Tidak, karena jarak lubut dengan bangku depan sangat pas sehingga tidak ada ruang.
8. Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang?
   Ya
9. Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak?
   Ya
10. Apakah tempak duduk dalam kapal *longboat* membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan?
    Tidak, karena bangku terlalu dekat jaraknya dengan bangku depan
11. Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk?
    Tidak ada jalan laluan, sehingga kesulitan.
12. Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*?
    Tidak, karena pintunya berbentuk seperti jendela kecil
13. Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting?
    Penting
14. Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai?
    Hanya ada 3

Lampiran 9 Formulir Wawancara Narasumber Ke-2

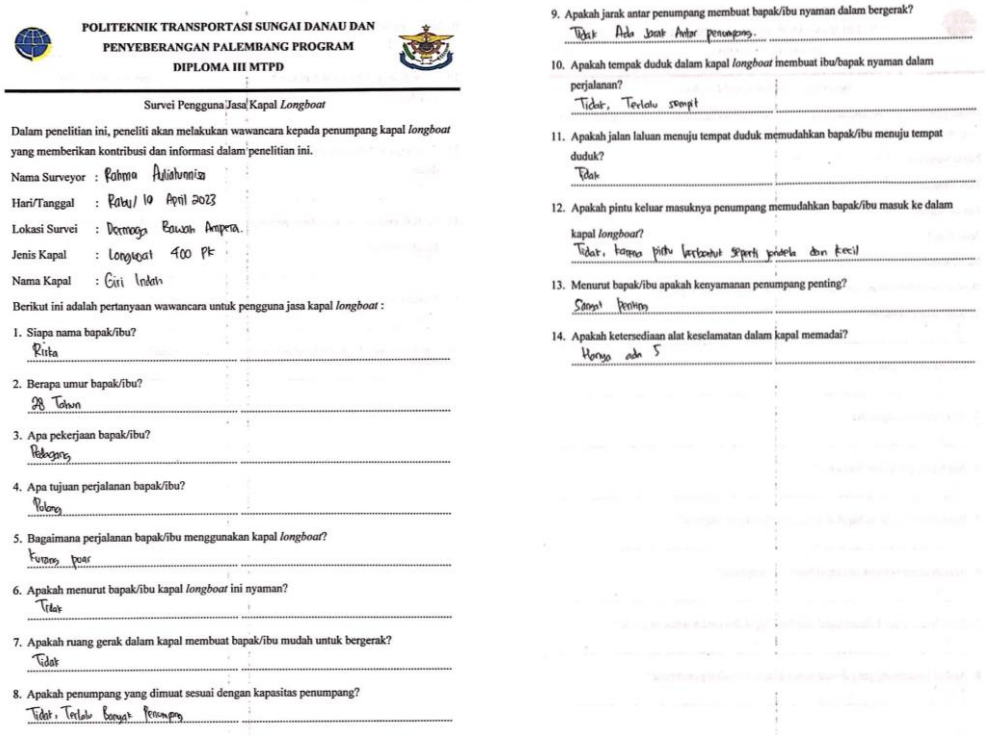

**POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD**

Survei Pengguna Jasa Kapal *Longboat*

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada penumpang kapal *longboat* yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini.

Nama Surveyor : Rahma Auliatunnisa
Hari/Tanggal : Rabu/ 10 April 2023
Lokasi Survei : Dermaga Bawah Ampera.
Jenis Kapal : Longboat 400 PK
Nama Kapal : Giri Indah

Berikut ini adalah pertanyaan wawancara untuk pengguna jasa kapal *longboat* :

1. Siapa nama bapak/ibu?
   Rista
2. Berapa umur bapak/ibu?
   28 Tahun
3. Apa pekerjaan bapak/ibu?
   Pedagang
4. Apa tujuan perjalanan bapak/ibu?
   Pulang
5. Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*?
   Kurang puas
6. Apakah menurut bapak/ibu kapal *longboat* ini nyaman?
   Tidak
7. Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak?
   Tidak
8. Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang?
   Tidak, Terlalu Banyak Penumpang
9. Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak?
   Tidak Ada Jarak Antar penumpang.
10. Apakah tempak duduk dalam kapal *longboat* membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan?
    Tidak, Terlalu sempit
11. Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk?
    Tidak
12. Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*?
    Tidak, karena pintu berbentuk seperti jendela dan kecil
13. Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting?
    Sangat penting
14. Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai?
    Hanya ada 5

Lampiran 10 Formulir Wawancara Narasumber Ke-28

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 1 | Sampel 2 | Sampel 3 | Sampel 4 | Sampel 5 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Soediarto | Riska | Zulkarnain | Rosmaniar | Citra Dewi |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 48 Tahun | 28 Tahun | 45 Tahun | 42 Tahun | 49 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Tidak Bekerja | Pedagang | Pedagang | Ibu Rumah Tangga | Ibu Rumah Tangga |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Berkunjung (Makarti) | Belanja | Bekerja | Pulang (Sungai Pinang) | Pulang (Bukit Batu) |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Cukup nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Tidak |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Ya |

Lampiran 11 Rekap Data Hasil Wawancara

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 6 | Sampel 7 | Sampel 8 | Sampel 9 | Sampel 10 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Syamsuri | Imam | Sri Hartati | Jalu | Endah |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 43 Tahun | 42 Tahun | 36 Tahun | 32 Tahun | 29 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Pedagang | Pedagang | Ibu Rumah Tangga | Karyawan | Karyawan |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Bekerja | Bekerja | Berkunjung | Bekerja | Bekerja |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup Puas | Cukup puas | Kurang Puas | Kurang Puas | Kurang puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Cukup nyaman | Cukup nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Tidak |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

Lampiran 12 Rekap Data Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 11 | Sampel 12 | Sampel 13 | Sampel 14 | Sampel 15 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Adib | Safira | Risdianto | Diar | Sahri |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 39 Tahun | 20 Tahun | 51 Tahun | 49 Tahun | 37 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Pedagang | Mahasiswa | Wiraswasta | Tidak Bekerja | Wiraswata |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Bekerja | Berkunjung | Bekerja | Belanja | Bekerja |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup puas | Kurang puas | Kurang puas | Cukup puas | Kurang Puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Cukup nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman | Cukup nyaman | Kurang nyaman |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Ya |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

Lampiran 13 Rekap Data Hasil Wawancara

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 16 | Sampel 17 | Sampel 18 | Sampel 19 | Sampel 20 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Saleh | Aisyah | Nuraini | Arifin | Putri |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 37 Tahun | 17 Tahun | 30 Tahun | 56 Tahun | 21 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Pedagang | Pelajar | Bidan | Wiraswasta | Mahasiswa |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Bekerja | Belanja | Wisata | Bekerja | Belanja |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Kurang Nyaman | Kurang nyaman | Kurang nyaman | Cukup nyaman | Kurang nyaman |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

Lampiran 14 Rekap Data Hasil Wawancara

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 21 | Sampel 22 | Sampel 23 | Sampel 24 | Sampel 25 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Dila | Faishal | Fahri | Leni | Didi |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 19 Tahun | 32 Tahun | 52 Tahun | 36 Tahun | 50 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Mahasiswa | PNS | PNS | Guru | Pedagang |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Wisata | Berkunjung | Berkunjung | Berkunjung | Bekerja |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas | Kurang puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Tidak | Tidak | Tidak | Cukup | Tidak |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Tidak |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

Lampiran 15 Rekap Data Hasil Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel 26 | Sampel 27 | Sampel 28 | Sampel 29 | Sampel 30 |
| 1 | Siapa nama bapak/ibu? | Vita | Tama | Aidil | Nursyad | Budi |
| 2 | Berapa umur bapak/ibu? | 22 Tahun | 36 Tahun | 39 Tahun | 32 Tahun | 40 Tahun |
| 3 | Apa pekerjaan bapak/ibu? | Karyawan | Karyawan | Karyawan | Karyawan | Wiraswasta |
| 4 | Apa tujuan perjalanan bapak/ibu? | Bekerja | Bekerja | Bekerja | Bekerja | Bekerja |
| 5 | Bagaimana perjalanan bapak/ibu menggunakan kapal *longboat*? | Cukup puas | Kurang puas | Kurang puas | Cukup puas | Kurang puas |
| 6 | Apakah menurut bapak/ibu kapal longboat ini nyaman? | Cukup | Tidak | Tidak | Cukup | Tidak |
| 7 | Apakah ruang gerak dalam kapal membuat bapak/ibu mudah untuk bergerak? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 8 | Apakah penumpang yang dimuat sesuai dengan kapasitas penumpang? | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 9 | Apakah jarak antar penumpang membuat bapak/ibu nyaman dalam bergerak? | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 10 | Apakah tempak duduk dalam kapal longboat membuat ibu/bapak nyaman dalam perjalanan? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 11 | Apakah jalan laluan menuju tempat duduk memudahkan bapak/ibu menuju tempat duduk? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 12 | Apakah pintu keluar masuknya penumpang memudahkan bapak/ibu masuk ke dalam kapal *longboat*? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |
| 13 | Menurut bapak/ibu apakah kenyamanan penumpang penting? | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting | Sangat Penting |
| 14 | Apakah ketersediaan alat keselamatan dalam kapal memadai? | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak |

Lampiran 16 Rekap Data Hasil Wawancara